

Edisi 361 | April 2018  
Rajab - Sya'ban 1439 H

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## Memajukan Umat Melalui Pendidikan

Memilih Jodoh  
yang Shalihah

Generasi  
*Strawberry*

Rahasia Nabi  
Menghadapi  
Intimidasi

Debat Kusir  
Keluarga



# Infaq Qurban **Infaku**

*Tunaikan Qurban Secara Mudah dan Terencana*



**Call Center 031 505 66 50/54**

081 615 44 5556 (WA/SMS)

Atau kantor YDSF terdekat

**Rekening BNI Syariah 0999.9000.27**

(kode bank 009)



**KAMBING RP. 2.095.000**  
RP. 209 RIBU/BLN



**SAPI RP. 17.500.000**  
RP. 1.750 JT/BLN



**SAPI PATUNGAN RP. 2.500.000**  
RP. 250 RIBU/BLN

\*) Taksiran harga hewan qurban tahun 2018  
Infaq bulanan selama 10 kali

## ► Layanan Jemput Infaq

Surabaya 031 505 66 50/54, Sidoarjo 031 997 08 149, Gresik 031 398 0435, Lumajang 0334 879 5932,  
Yogyakarta 0274 287 0705, Banyuwangi 0333 414 883 - Genteng 0333 844 654

## ► Layanan cepat donasi

Surabaya ☎ 081 333 093 725-081 615 44 5556 Gresik ☎ 0822 4439 1707 Sidoarjo ☎ 081 239 608 533 Lumajang ☎ 0823 235 87000  
Banyuwangi ☎ 0858 5425 3728 Yogyakarta ☎ 0823 2777 7475



foto cover : wirawan

IZIN TERBIT  
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN  
PPG/STT/1992  
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah  
**Ir. H. ABDULKADIR BARAJA**

Pengarah  
**SHAKIB ABDULLAH**

Pemimpin Umum  
**JAUHARI SANI**

Dewan Redaksi  
**ZAINAL ARIFIN EMKA**

Anggota  
**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO**

Pemimpin Redaksi  
**Ma'mun Affany**

Redaktur Pelaksana  
**TIM MEDIA YDSF**

Reporter  
**Mahsun**  
**Muhammad Kholiqul Amiin**  
**Ayu Siti M**  
**Moch. Mujib Ridwan**  
**Bagus Kurniawan**  
**Arif Alveru KD**

Desain dan Tata Letak  
**A. Fuad Abd Al-Baqie**  
**Okky Dian P**

Fotografer  
**Muchamad Baihaqi**

Kontributor  
**Aris M, Widodo AS, Andri, Septiono,**  
**Okri Bintang, Saiful Anam, Aris Yulianto**

Distribusi  
**Imam Zakaria**

Penerbit  
**YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH**  
Alamat Redaksi: Graha Zakat,  
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. 505 6656

Marketing:  
Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)  
email:  
[majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com)  
[majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

## Jejak Program Pendidikan YDSF

Sebuah ajaran, prinsip atau nasihat tidak akan bisa dibuktikan kebenaran dan kekuatannya selama belum pernah diaplikasikan. Aplikasi dan keteladanan yang nyata dari tokoh pembawa ajaran akan menjadi bukti paling kuat dan tak terbantahkan. Sebuah ajaran layak dianut karena telah terbukti sebagai ajaran yang benar dan realistis.

Islam memiliki tokoh dan figur sentral di mana seluruh sisi kehidupannya dapat dijadikan contoh oleh para pengikutnya, sehingga ajarannya tidak bersifat khayalan, melainkan terwujud dalam tataran realitas. Semuanya nampak dalam pribadi Nabi Muhammad saw. Maka fungsi utama diutusnya Rasulullah saw. adalah untuk menjadi bukti hidup dan contoh nyata dari seluruh ajaran dan syariat Allah Swt.

Rasulullah saw. telah memperagakan semua ajaran yang diterima dari Allah Swt melalui wahyuNya. Ini menjadi bukti bahwa Syariat Islam bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehingga tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak mengikuti Islam dengan dalih ajarannya dinilai berat dan di luar batas kemampuan manusia.

Rasulullah saw. adalah tokoh yang memiliki banyak peran. Ia adalah seorang pemimpin umat, juga komandan perang. Tapi dari sekian banyak peran beliau, peran paling utama dan esensial adalah peran sebagai seorang guru.

Alhamdulillah, kini kian banyak sosok seorang guru bertebaran di pelosok negeri. Pada edisi kali ini Majalah Al Falah menyapa beberapa sosok guru inspiratif yang diharapkan mampu mencetak generasi unggul.

Mereka di antaranya ada di daerah Sidoarjo yang sejak remaja sudah mengabdikan dirinya sebagai guru. Juga di Kabupaten Blitar yang meski bukan berlatarbelakang ilmu pendidikan, bersemangat untuk menjadi guru.

Para guru ini menyampaikan pelajaran sekaligus berdakwah kepada para siswa. Mereka melakukan tugas dan kewajibannya dengan penuh keikhlasan. Mereka yakin jika bekerja dengan ikhlas pasti hasilnya positif. Semua mereka lakukan demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Semoga sajian kisah ini dapat menginspirasi kita dalam menebarkan ilmu. Insha Allah.



foto : baihaqi

Edisi 361 | April 2018  
Rajab - Sya'ban 1439 H

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

“Memajukan Umat Melalui Pendidikan”

**6.**

## Jejak

SD Al Ikhlah Mencetak  
Generasi Emas

**10.**

## Ruang Utama

Mengubah Jalan Hidup

**24.**

## Muallaf

Allah Tetap Menolongku,  
Meski Kulawan Restu-Nya

**26.**

## Kolom

Berkisah Efektif untuk Anak

**28.**

## Uswah

Rahasia Nabi Menghadapi  
Intimidasi

**34.**

## Konsultasi Agama

Memilih Jodoh yang Shalihah

**42.**

## Parenting

Debat Kusir Keluarga

**43.**

## Kesehatan

Sakit Bekas Luka Setelah  
Operasi Caesar

**45.**

## Pojok

Tak Ada Pilihan Ketiga!

**46.**

## Kisah Teladan

Kisah Sapi Betina (Al  
Baqarah)

**TUJUAN**

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

**BIDANG GARAP**

Meningkatkan Kualitas Pendidikan  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah  
Memakmurkan Masjid  
Memberikan Santunan Yatim  
Peduli Kemanusiaan

**SUSUNAN PENGURUS**

**Pembina**  
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.  
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.  
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

**Pengawas**  
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.  
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

**Pengurus**

Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja  
Sekretaris: Shakib Abdullah  
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

**NOTARIS:**

Abdurrazaq Ashible, SH  
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987  
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.  
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

**REKOMENDASI**

Menteri Agama RI  
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

**KANTOR PUSAT**

**GRAHA ZAKAT**  
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654

Fax. (031) 505 6656

Web: <http://www.ydsf.org>

E-mail: [YDSF.info@ydsf.org](mailto:YDSF.info@ydsf.org)

Majalah: [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05,  
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682  
**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,  
Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149, 72407770  
E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org)

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No.8  
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

**Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. 0334-8795932

**YDSF JEMBER**

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember  
Telp. 0331-540168/081-3503151  
E-mail: [ydsfjemberbisa@gmail.com](mailto:ydsfjemberbisa@gmail.com)

**YDSF JAKARTA**

Jalan Siaga Raya No. 40  
Pejaten Barat, Pasar Minggu,  
Jakarta, Telp. 021-7945971/71

**YDSF YOGYAKARTA**

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta  
55143, Telp. 0274-2870705  
E-mail: [yogyakarta@ydsf.or.id](mailto:yogyakarta@ydsf.or.id)

**YDSF MALANG**

Jl. Kahuripan 12 Malang  
Telp. 0341-7054156, 340327  
E-mail: [malang@ydsf.or.id](mailto:malang@ydsf.or.id)

**Rekening Bank YDSF Surabaya**

**ZAKAT**

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3  
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.  
800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No.  
701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No.  
860002528200

**INFAQ**

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No.  
0096.01.000771.30.7

Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031  
Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 09999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI '46: AC. No.  
00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.  
7001162677

**PENA BANGSA**

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.  
800005709700

**PENA YATIM**

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

**PERHATIAN !**

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556

**A. Ma'mun Affany**  
Wakil Direktur



## Penunjuk Kebaikan

**M**enginjak usia 31 tahun tentunya telah banyak kenangan indah yang tercipta. Salah satu kejadian menarik menjelang Milad Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yang ke 31 tahun adalah ketika kami mengunjungi objek-objek bersama para donatur.

Kejadian tersebut tepatnya terjadi di Panti Asuhan Al Hasan, Jombang. Panti asuhan yang diasuh langsung oleh pemiliknya, Kyai Hinan, saat ini telah mengelola sekitar 90an anak yatim.

Hampir semua orang baik donatur ataupun para tim YDSF yang mengikuti agenda itu menangis, ketika melihat bagaimana anak orang lain dapat diasuh melebihi anak sendiri. Dari hal sederhana itu kemudian timbullah rasa malu kepada Allah SWT. Karena banyak yang merasa belum mampu mengasuh anak sendiri sebaik asuhan Kyai Hinan.

Tak hanya fokus menghimpun, YDSF pun juga berusaha melakukan pendekatan kepada para donatur melalui objek-objek pendayagunaan dari apa yang telah kami himpun dengan berkunjung bersama ke objek tersebut.

Sehingga fungsi YDSF, tidak hanya sebagai penghimpun dana kebaikan, tetapi juga sebagai penunjuk objek yang tepat. Bahkan Kyai Hinan mengatakan (Hadits Rasulullah):

*"Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya,"* (HR. Muslim no. 1893).

Tentu saja, menjelang bulan Ramadhan pahala membantu objek kebaikan bertambah banyak. Oleh karena itu, kami bersiap-siap untuk melaksanakan amanah ini dengan sebaik-baiknya.



foto: fuad

Puji Lestari (tengah) bersama Wardatul Khoiroh (kiri) peraih medali perak Olimpiade Matematika di Thailand dan Aura N (kanan) peraih medali perunggu Olimpiade Matematika di Singapura

## SD AI Ikhlah Mencetak Generasi Emas

**S**D AI Ikhlah Lumajang menerapkan model *Full Day School*. Fasilitasnya modern dengan berbagai prestasi di bidang akademik dan non akademik. Sekolah ini sudah mengantongi akreditasi “A” dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejak berdiri tahun 2001, YDSF sudah memberikan kontribusinya dalam bentuk meja dan kursi. “Murid angkatan pertama kami sudah merasakan bantuan YDSF,” kata Puji Lestari, Kepala Sekolah.

Kurikulumnya bersifat integral, meramu seluruh kebutuhan dasar peserta didik baik kebutuhan perkembangan jasmani maupun intelektual, dan kebutuhan keagamaannya. Itulah yang membedakan SD AI-Ikhlah dari SD lainnya. “Menyerupai madrasah,” tutur Puji.

### Menyenangkan

Untuk itu sekolah ini menerapkan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dan Kurikulum Kementerian Agama serta Kurikulum khas AI-Ikhlah. Harapannya, tidak ada kepingangan kecerdasan. Lulusannya, cerdas secara spiritual,

cerdas intelektualnya, cerdas emosionalnya, sekaligus memiliki kecerdasan sosial.

Karena sekolah sehari, perlu sistem pembelajaran yang menyenangkan dan tepat sasaran. Menyenangkan bagi siswa, juga bagi guru. Karena itu sistem pembelajaran menggunakan pendekatan *private school*, semi privat dengan membatasi jumlah siswa dalam setiap ruangan berkeselimbangan dengan jumlah guru.

Satu kelas maksimal diisi 30 anak dengan 2 guru, 1 wali kelas dan 1 guru mitra yang bertugas mengajar agar konsentrasi anak dapat maksimal.

Alokasi waktu tiap jam pelajaran disediakan LKS khas AI-Ikhlah ditambah dengan diktat-diktat khusus. Disediakan pula jam pelajaran khusus mengaji UMMI (metode mengaji dengan 6 jilid terdiri dari AI Qur’an, Tajwid, dan Ghorib), bermain dan membaca pustaka.

“Dengan sistem pembelajaran itu, anak didik tidak lagi membutuhkan les, tidak ada pekerjaan rumah atau les mengaji. Semuanya dilaksanakan sepanjang hari di sekolah dari pukul 07.10

sampai 15.30," kata Puji. "Dalam kesehariannya menggunakan dua bahasa percakapan, Bahasa Inggris untuk Senin dan Selasa, dan Bahasa Arab tiap Rabu dan Kamis," tambahnya.

Kini sudah 17 tahun SD Al Ikhlah berdiri. Ibarat remaja yang sudah mengalami banyak masalah, juga diberi banyak kesempatan untuk belajar memperbaiki diri sendiri. Sekolah yang mendapat hibah YDSF sejak 3 tahun yang lalu itu, sudah mengalami banyak perubahan.

"Awalnya, dari segi manajerial, kepercayaan masyarakat hingga minat siswa untuk bersekolah di sini masih kurang. Permasalahan itu terjadi selama 10 tahun sebelumnya," kata guru lulusan S1 STAIN Jember ini.

Kemajuan bisa terdeteksi lewat jumlah lulusan. Angkatan pertama sebanyak 37 anak, angkatan kedua 39 anak, ketiga 42 anak, keempat 56 anak, lalu kelima 80 anak. "Dan meningkat terus hingga sekarang," tukasnya.

Jumlah total siswa sekarang 850 anak. "Alhamdulillah. Ini peningkatan yang signifikan sejak kami mendapat pendampingan dari YDSF," kata Puji kepada wartawan *Al Falah*, seraya menambahkan bahwa untuk tahun 2018, tercatat 120 siswa menunggu jadwal untuk daftar ulang.

SD Al Ikhlah termasuk sekolah binaan KPI (Kualita Pendidikan Indonesia) dan YDSF. Sejak tahun 2014 hingga 2017. Menurut ustadzah Tari, sapaan akrab Puji Lestari, sewaktu SD Al Ikhlah menjadi sekolah model, ia diamanahi menjadi Kepala Sekolah. "Alhamdulillah, dalam pembinaan selama 3 tahun, kami dinilai mampu menjadi sekolah model atau sekolah unggulan di wilayah Lumajang," tutur guru lulusan S2 Unesa ini.

Saat ini, sedang menjalani proses penguatan sebagai sekolah model. Nantinya, sekolah ini akan menjadi pusat rujukan sekolah lain untuk menerapkan metode-metode yang ada di SD Al Ikhlah.

"Kami mengutamakan Al Quran, kedua ibadah, ketiga akhlaqul karimah, lalu kedisiplinan, kemandirian, dan yang terakhir kebersihan," papar guru kelahiran Banyuwangi ini.

Menariknya, urusan kebersihan bukan hanya tanggung jawab yayasan, semuanya bertanggung jawab termasuk siswa. Ada satu hari dalam satu semester dijadikan sebagai hari kerja bakti, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

### Program Unggulan

Masih menurut istri Fajar Shodiq Murtadlo ini, berbagai program inovasi dilakukan untuk

mencetak generasi emas. Ia menunjuk contoh program kemandirian. Siswa-siswi kelas 6 harus menjalani kegiatan *homestay*, mengikuti kegiatan rumah tangga orang lain yang ada di pelosok Lumajang selama 24 jam.

Tentu saja sekolah sudah memikirkan dan menentukan kriteria-kriteria orang tua asuh. Orang tua asuh harus harmonis dan mau menerima para siswa dengan senang hati agar mereka betah menjalani program.

Ada juga program unggulan (*outstanding*) untuk mengangkat kearifan lokal dan mengajarkan siswa-siswi mencintai Lumajang dan bangga menjadi warga Lumajang. Program ini diadakan setahun sekali.

Setiap kelas mempunyai karakteristik berbeda. Untuk kelas 1 bekerja sama dengan Dinas Pariwisata, kelas 2 dengan Dinas Kelautan dan Perikanan untuk belajar pengembangbiakan benih dan cara memelihara ikan. Kemudian kelas 3 dengan SMK Pertanian untuk belajar cara menanam, memanen, dan melakukan pengamatan pengembangbiakan di laboratorium. Kelas 4 belajar mengangkat produk unggulan Lumajang yaitu Pisang Mas Kirana. Kelas 5 berternak kambing Etawa, dimulai dari pemeliharaan, memeras susu dan mengolahnya menjadi makanan.

Untuk mengimbangi urusan akademik dan spiritual, sekolah SD Al Ikhlah juga mempunyai program monitoring. "Jadi monitoring diadakan tiap bulan, untuk mengawasi seberapa konsistensi anak-anak dalam menjalankan sholat 5 waktu," papar guru kelahiran 23 Juli 1976 ini.

Ada sejumlah prestasi. Salah satu siswi SD Al Ikhlah menembus Olimpiade Matematika Tingkat Nasional di Pekanbaru, Riau (2 Juli 2017). Di tingkat Internasional, dua siswi yang mengikuti Olimpiade Matematika di Singapura (1 September 2017), pulang membawa medali perunggu. Yang mengikuti Olimpiade Matematika di Thailand (1 Januari 2018) berhasil meraih medali perak.

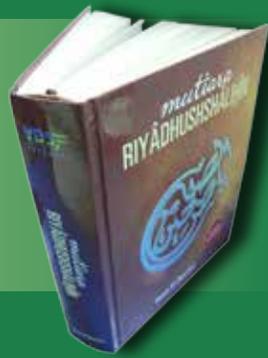
Prestasi lainnya, dalam lomba Hafizh Quran se-Kabupaten Lumajang juara 1, lomba tartil se kabupaten juara 1, lomba kreativitas guru mengajar juara 1.

"Alhamdulillah, berkat pencapaian dalam 3 tahun ini SD Al Ikhlah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah dengan pelayanan bagus," tutur ibu dua anak ini. "Bantuan YDSF sangat luar biasa untuk kemajuan sekolah kami," tutupnya.\*\*\*

Naskah: **Muhammad Kholiql Amiin, S.Pi**



# Kajian Intensif *Tafsir dan Hadits*



Ahad, 15 April 2018

Pkl. 08.30 - 10.00 WIB Kajian Riyadhus Shalihin

Pkl. 10.00 - 11.15 WIB Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Bersama :

**Prof.DR. Muhammad Roem Rowi. MA**

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah,  
Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya

**Konfirmasi :**

Ketik : Kajian (spasi) Nama (spasi) Jumlah Peserta

Contoh : Kajian Umar 3 Orang.

Kirim ke 081 615 44 55 56

*Apabila kamu melewati taman-taman surga,  
minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya,  
"Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-  
taman surga itu?" Nabi Saw menjawab,  
"Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)*



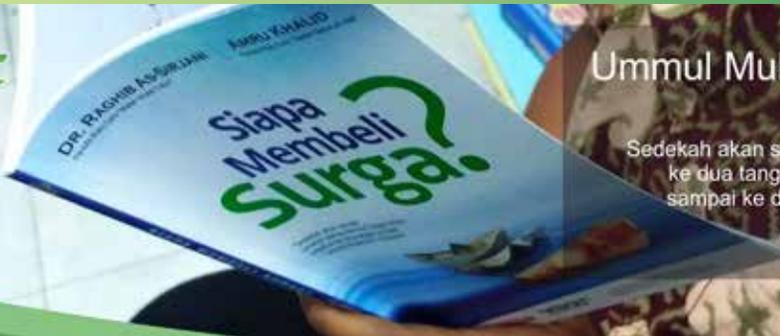
[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)



YDSF AL FALAH



@ydsfku



Ummul Mukminin Aisyah:

“  
Sedekah akan sampai terlebih dahulu  
ke dua tangan Allah sebelum  
sampai ke dua tangan si fakir  
”

Dengan menaikkan  
donasi rutin Anda minimal

Rp 5.000.-/bulan  
dan

Rp 20.000.-/bulan  
Untuk donatur baru

Anda bisa mendapatkan buku

**“Siapa Membeli Surga”**

Karya:

Dr.Raghieb As Surjani | Amru Khalid

Resensi buku bisa dilihat di

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)



Kantor Pusat:  
Jl. Kertajaya 8C/17 Surabaya  
Telepon : (031) 505 6650  
Faximile : (031) 505 6656  
Email : [info@ydsf.org](mailto:info@ydsf.org)

Kantor Kas Lumajang  
Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. (0334) 879 5932

Cabang Gresik  
Jl. Panglima Sudirman No. 08  
Telp. (031) 398 0435  
(031) 77 88 5033

Jl. Randu Asri VBT No. 48-49,  
Pagenwojo, Buduran, Sidoarjo.  
Telp/Fax. 031 99708149, 72407770  
E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org)

Cabang Banyuwangi  
Jl. Sampang Gajah Mada 05  
Telp. (0333) 414 883  
Gentong Wetan  
Telp. (0333) 844654

Cabang Yogyakarta  
Jogokariyan MJ 3-670  
Telp. (0274) 2870705

**MUMPUNG STOK  
MASIH ADA**

# “Memajukan Umat Melalui Pendidikan”

Di antara berbagai sektor kemajuan umat, pendidikan memiliki andil yang cukup besar. Terlebih lagi di era milenial ini, pendidikan Islam harus mampu mencetak generasi yang bermoral dan berkualitas.



# Mengubah Jalan Hidup

Duhwi, Alumnus Program DGSD dari YDSF + KPI



Duhwi (tengah) saat mengisi pelatihan guru

**D**uhwi Indartiningsih, M.Pd boleh jadi merupakan sosok guru yang inspiratif bagi anak didiknya. Sejak kecil ia memang sudah ingin menjadi guru. “Jadi, mengawali mengajar itu bukan setelah lulus S-1, tetapi semenjak kelas 5 SD sudah punya anak didik les,” kata ibu kelahiran Surabaya ini.

Ayahnya yang selalu mengedepankan pendidikan, pernah menantang Duhwi bahwa kalau ingin menjadi guru, harus menjadi guru yang berprestasi dan inspiratif.

Keinginannya menjadi guru itulah yang mendorongnya mengambil pendidikan Strata-1 (S1) jurusan keguruan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang sekarang menjadi Unesa (Universitas Negeri Surabaya).

Semenjak SD, SMP, SMA hingga kuliah, ia tetap memberi les. ia Empat tahun kuliah, ia menghidupi diri sendiri dan bisa sedikit membantu keluarganya.

Setelah lulus kuliah, ia diterima menjadi guru di SMA Bhayangkari 2 Surabaya yang ia jalani selama 5 bulan.

Kemudian, ia mendapat panggilan dari SMP Al Falah Delta Sari Sidoarjo. Bergabung menjadi keluarga besar Yayasan Al Falah Surabaya sebagai guru matematika.

“Saya mengajar di SMP Al Falah selama 4 tahun.” papar ibu dari tiga anak ini.

Karena suami menginginkan tidak *full day*, Duhwi harus pindah mengajar. Jalan hidupnya sebagai pengajar berlanjut ke SD Ta’miriyah Surabaya, dijalani selama 8 tahun. Pada tahun keempat, ia ditawarkan oleh Kepala Sekolah untuk mengikuti program pelatihan guru. Program YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah) dan KPI (Kualitas Pendidikan Indonesia).

Program tersebut dinamakan DGSD S1+ (Diklat Guru Sekolah Dasar). Ini program

pendidikan dan pelatihan selama 1 tahun untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidikan sekolah dasar.

Pelaksana program ini adalah Yayasan Kualita Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Universitas Negeri Surabaya. Sekarang sudah memasuki angkatan ke-13 dan telah meluluskan lebih dari 500 alumni yang tersebar di Jawa Timur.

“Saya ditunjuk, dan alhamdulillah lolos seleksi menjadi peserta pelatihan DGSD angkatan ketiga.” kata suami M. Alfakrudin Karim ini.

#### Putra Kecil

Selama mengikuti pelatihan, ia harus bisa membagi waktu antara mengajar, mengikuti DGSD, dan mengurus rumah tangga. Memang, selama mengikuti pelatihan, ia harus tetap mengajar di sekolah. Perjalanan dari rumah menuju SD Ta’miriyah sekitar 20 km. Lumayan jauh.

Sebagai ibu dengan putra kecilnya yang masih berumur tiga bulan, ia juga harus memberikan ASI. “Padahal selama mengikuti DGSD harus datang tepat waktu. Jadi sehabis mengajar di SD Ta’miriyah, pulang dahulu untuk memberi ASI, habis itu berusaha tidak telat ke tempat pelatihan,” papar ibu kelahiran 9 Agustus 1977 ini.

Ia tertarik sekali mengikuti DGSD karena materi-materi yang diberikan itu tepat sasaran. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sering dihadapinya di kelas.

Ketika di bangku perkuliahan, selama 4 tahun tidak pernah mendapat ilmu praktik secara langsung. Ada PPL (Program Pengalaman Lapangan) hanya 1 bulan, itupun hanya menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan waktu kuliah.

#### Bagai Keris

Metode yang digunakan *by case* atau penyelesaian kasus. “Jadi, yang diajarkan sesuai kenyataan yang ada di kelas. Tidak hanya teori, tetapi praktik dan pendampingan,” kata alumni terbaik DGSD angkatan ketiga ini.

Ibu asli Surabaya ini menggambarkan DGSD seperti tempat yang di dalamnya ada empu, *trainer* sebagai empu dan peserta sebagai keris. Awalnya hanya keris biasa. Setelah lulus, hasilnya akan menjadi keris yang bernilai mahal.

Pembelajaran tidak hanya membuat RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), mengajar di kelas, dan menilai. Peserta dilatih untuk bisa berdakwah. Dapat dimulai dari hal kecil, seperti mencontohkan membuang sampah pada tempatnya.

Pengalaman itu memberinya inspirasi. Muncul niat Duhwi untuk menjadikan kelasnya sebagai kelas percontohan. Alhasil, tiap tahun kelas yang diasuh oleh ibu berdomisili Sidoarjo ini menjadi

kelas terbersih. Capaian itu ternyata berpengaruh pada kelas yang lain.

Selain bersih, kelasnya juga mempunyai perpustakaan mini. Buku merupakan sumbangan wali murid. Ibu asli Demak Surabaya ini mampu mengubah SD Ta’miriyah menjadi sekolah yang bersih dan budaya membacanya tinggi. Dimulai dari kelasnya. Cara memberi arahan kepada muridnya dengan dakwah *bil hal*. Langsung memberi contoh, bukan hanya menyuruh, sehingga muridnya pun mencontohnya.

Ia menilai DGSD telah memberikan suasana baru bagi seorang guru. Banyak hal yang sudah diberikan, sehingga kini ia mampu membagi waktu antara mengajar, mengikuti pelatihan, dan menjalankan kewajiban sebagai istri di rumah. Ini dirasakan oleh suaminya yang menilai istrinya sudah banyak berubah menjadi lebih baik.

Mengikuti DGSD, “Merupakan rezeki yang sangat luar biasa dari Allah untuk guru yang ingin berubah menjadi lebih baik,” tutur lulusan Strata 2 (S2) Matematika Unesa ini.

#### Pelajaran Hidup

Kini Duhwi dipercaya menjadi General Manager Kreasi dan Inovasi di Kualita Pendidikan Indonesia (KPI). Ia juga menjadi *senior trainer* bagi *trainer-trainer* DGSD.

Ia selalu mengimbau calon peserta DGSD, jangan hanya berpikir materi saja. Karena banyak hal yang didapat, terutama pembelajaran hidup. Peserta harus bersemangat untuk berubah menjadi guru lebih baik.

“Program yang diselenggarakan YDSF ini merupakan program untuk umat, jadi harus bermanfaat untuk umat. Terima kasih kepada semua yang turut serta mensukseskan pelatihan ini, termasuk para donator YDSF,” tuturnya. \*\*\*

Naskah: **Muhammad Kholiqul Amiin, S.Pi**



*Mengikuti DGSD, “Merupakan rezeki yang sangat luar biasa dari Allah untuk guru yang ingin berubah menjadi lebih baik,” tutur lulusan Strata 2 (S2) Matematika Unesa ini.*



foto: mujib

Sri Rahayu, saat ditemui kru Al Falah

## 'Bawalah Anak-anak Ke Dunia Kita'

Sri Rahayu, Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri

Perjalanan untuk bisa menjadi guru tidak mudah bagi Sri Rahayu. Selama 12 tahun, semenjak lulus kuliah, ia tidak pernah keluar rumah, "hanya" menghabiskan waktunya sebagai ibu rumah tangga.

"Saya ingin sekali menjadi guru. Tetapi saya sadar tidak mempunyai latar belakang ilmu pendidikan. Pernah terpikir, andai saja ada pelatihan soal kepeguruan, di manapun akan saya ikuti," ucap lulusan S1 jurusan statistika ITS ini.

Perempuan kelahiran 18 Februari 1970 ini memang tidak mudah putus asa untuk meraih cita-citanya. Meski guru kelahiran Babat, Lamongan ini tidak mempunyai latar belakang ilmu pendidikan, berkat kegigihannya, bersama teman-temannya akhirnya ia berhasil mendirikan sekolah yang dinamakannya "Nurul Fikri".

Tahun 2004 berdirilah SDIT Nurul Fikri di bawah naungan Yayasan Nurul Fikri. Sekolah itu berada di Jl. Raya Saimbang, Kebon Agung, Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur.

"Sewaktu mendirikan SDIT Nurul Fikri,

saya berpikir harus mempunyai guru-guru yang berkualitas agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas pula," tutur guru lulusan SDN 1 Babat ini.

Ia bersyukur, pada waktu sekolah sudah berdiri, bersamaan itu pula ada Program Diklat Guru Sekolah Dasar (DGSD) dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) angkatan pertama. "Saya

“

*"Bawalah dunia anak-anak ke dunia kita, antarkan mereka ke dunia kita, dan bawalah dunia kita ke dunia mereka, itu untuk menyamakan frekuensi," katanya.*

langsung mengikutinya, agar mempunyai bekal untuk mengajar,” kata mantan siswa SMPN 1 Babat ini seraya mengatakan informasi tentang DGSD diperolehnya dari Kepala Sekolah.

Awal mula mengikuti DGSD, Sri Rahayu yang akrab disapa Yayuk ini tetap mengajar, berbagi waktu antara mengajar, mengikuti pelatihan, dan mengurus rumah tangga.

Menurut Yayuk, banyak hal yang didapatnya dari mengikuti DGSD. Dibimbing cara mengajar yang baik dan benar; dibimbing cara memanusiasi anak-anak; ditanamkan nilai keislaman; ditanamkan disiplin, dan dibimbing untuk bersikap penuh tanggungjawab.

“Setelah mengikuti pelatihan, saya mulai memandang murid bukan lagi sebagai objek, tapi subjek. Cara mengajarnya harus menyenangkan agar hasilnya bagus,” kata lulusan SMAN 2 Lamongan ini.

Masih menurut Yayuk, guru merupakan penerus para Nabi. “Jika dapat mengajar dengan baik, dan siswa meniru apa yang sudah diajarkan, masyaallah, itu akan menjadi ladang amal,” tutur istri Ir. Agung Tavianto ini.

### Dunia Anak

Ada beberapa program DGSD yang diberikan:

1. Keterampilan dasar mengajar. Di antaranya, cara menjelaskan, membuka pelajaran, menutup pelajaran, dan cara tanya jawab.
2. Pemantapan semua bidang studi. Seperti dikatakan Yayuk, awalnya ia hanya menyukai bidang studi tertentu. “Yang saya kagumi dari DGSD, cara mengajarnya membuat saya suka pada semua pelajaran, terutama pelajaran yang dulunya saya tidak suka,” katanya seraya menyebut: bahasa Indonesia, IPS, dan SBK.
3. Memberikan *service excellent* (pelayanan yang baik) kepada murid dan tamu,
4. Membuat sistem terintegrasi. “Peserta diajar membuat sistem yang saling terintegrasi satu sama lain. Diajarkan pula menjadi kepala sekolah, sungguh sangat bermanfaat”.
5. Mengelola kelas dengan baik dan benar,
6. “Guru dibina agar bisa menjadi dai. Beberapa ustadz yang mengajar tentang keislaman di antaranya Ustadz Agung (Fiqh), Ustad Mudhofar (ibadah), dan Ustad Saleh (Aqidah). Intinya guru diajar agar jiwanya lurus ke depan. Di sekolah tidak

mencari materi saja, tetapi akhirat juga.

### 7. Leadership (Kepemimpinan)

Perjalanan hidup yang dilalui guru tiga anak ini dimulai dari menjadi guru (2 tahun), kepala sekolah (4 tahun), kemudian menjadi pimpinan HRD sekolah, sekarang menjadi koordinator guru kelas 6.

Selain itu, ia juga menjadi senior trainer di KPI, dan sering mengisi berbagai acara. “Alhamdulillah, berkat pelatihan DGSD, saya mampu berkomunikasi secara lancar kepada khalayak, sehingga sering diundang untuk mengisi pelatihan,” papar lulusan ITS angkatan 89 ini.

Menurutnya, ilmu yang ditimbanya selama setahun di DGSD selalu ia terapkan di sekolah. Hasilnya, sekolahnya menjadi unggulan di daerahnya. SDIT Nurul Fikri kini memiliki prestasi, Juara 1 puisi tingkat Jawa Timur, Juara pildacil, dan Finalis Olimpiade Nasional.

Selain itu, alumni angkatan pertama Tahun 2010 banyak yang melanjutkan studinya di perguruan tinggi negeri seperti, Unair, UB, Unesa, ITS, dan STAN. Bahkan dua alumminya mendapat beasiswa S1, Dai Mudin Rabbani (Perancis) dan Salsabilah Nur I (Turki).

Apa resepnya? “Mencontohkan yang baik kepada siswa, menyamakan frekuensi siswa dan guru sehingga siswa tidak merasa ada batas antara guru dan siswa, dan peraturan yang tegas,” kata ibu dari Azizah Izatul Ulya dan Ahmad Azam Sibghotallah ini.

“Bawalah dunia anak-anak ke dunia kita, antarkan mereka ke dunia kita, dan bawalah dunia kita ke dunia mereka, itu untuk menyamakan frekuensi,” katanya.

Menurutnya, DGSD membuatnya merasakan langsung, bahwa guru tidak hanya memerlukan teori, tetapi juga praktik. Selain itu, ketika mengajar juga harus dengan hati, agar mudah dipahami siswa.

Yayuk berharap program DGSD dipertahankan dan ditingkatkan. Tantangan sekarang berbeda dengan yang dulu, sehingga harus ditingkatkan, mulai dari kualitas dosen pengajar, kemudian bahan ajar juga harus mengikuti zaman agar tidak tertinggal.

“Saya sangat berterima kasih kepada para donator YDSF. Semoga tetap bersemangat menjadi bagian dari dakwah ini. Saya sebagai guru sangat merasakan bantuan ini. Semoga amal kebajikannya dibalas Allah SWT,” tuturnya sambil tersenyum.

Naskah : Muhammad Kholiqul Amiin, S.Pi

# Helm Merah Hadiah Murid

Eni Ningsih, Kepala SD Islam Terpadu Al Hikmah, Blitar

**B**erkecimpung di dunia pendidikan diterima Eni Ningsih sebagai garis hidupnya. Sarjana jurusan fisika lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya ini ketika masa kuliah sudah bercita menjadi dosen.

"Dukungan orangtua membuat saya makin mantap untuk terjun di dunia mengajar. Itu membuat saya semangat hingga akhirnya lulus pada 2006 lalu," kenangnya.

Ketika teman-temannya sibuk mencari pekerjaan untuk menjadi pegawai swasta, ia memutuskan kembali ke kampung halaman untuk menjadi guru. Mujur di bangku kuliah ia mendapat banyak bekal, salah satunya tentang teori mengajar.

"Dan yang masih saya ingat, kewajiban sebagai guru harus dilaksanakan secara totalitas," kata guru asli Blitar ini.

Eni berharap dengan menjadi guru, hidupnya semakin berkah. Benar saja, sejak diterima menjadi guru di SDIT AL Hikmah, Jl. Asngari, Desa Bence, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar, ia merasakan kebahagiaan.

## Masuk Diklat

Baru sebulan mengajar, ia ditunjuk Kepala Sekolah untuk mengikuti program pelatihan guru. "Ini bagian yang saya sukai, beradaptasi dengan lingkungan baru, orang baru, dan tugas baru," kata guru kelahiran 2 Februari 1982 ini.

Ia mengikuti Diklat Guru Sekolah Dasar yang merupakan bagian dari Program Pendidikan dari Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya bersama Kualita Pendidikan Indonesia (KPI).

Awalnya terasa berat karena harus meninggalkan dua putranya. Syukurlah di Surabaya ia bertemu dengan orang-orang pilihan dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Sejak itu ia pulang-pergi Surabaya-Blitar untuk mengikuti DGSD, selama setahun. Ia mengaku belajar banyak hal yang berkaitan dengan pendidikan. Yang berkesan, ada penugasan membuat sistem untuk menjadi kepala sekolah. Juga bagaimana membuat persiapan yang matang

untuk mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

Bersama peserta diklat Eni saling berbagi tentang pola mengelola kelas yang baik. Mereka juga saling tukar pendapat untuk menangani permasalahan yang terjadi di sekolahnya.

"Anak-anak yang susah diatur membuat saya cukup kelelahan dan harus memutar otak untuk membuat mereka fokus terhadap pembelajaran," kata istri Ali Sunandar ini.

Diakuinya, belum semua pelajaran dari DGSD yang coba ia terapkan di SDIT AL Hikmah berjalan baik. Menurut dia, butuh proses.

Memasuki tahun 2008, ia mengajar dan diamanahi menjadi Wali Kelas sekaligus menjabat sebagai Staf Kurikulum. Kemudian tahun 2009-2013 ia diangkat menjadi Wakil Kepala Kurikulum. Selanjutnya, Wali Kelas 6, tahun 2014 hingga sekarang menjadi Kepala Sekolah SDIT AL Hikmah.

Di posisi inilah Eni --maksudnya setelah menjabat Waka Kurikulum-- lebih banyak lagi ilmu dari DGSD yang bisa ia terapkan. Terutama ilmu pembelajarannya, strateginya yang sangat interaktif, membuat siswa tertarik.

## Warna Favorit

Menjadi Kepala Sekolah bukanlah sesuatu yang ia rencanakan. "Saya hanya berusaha untuk menjadi guru yang totalitas. Boleh jadi itulah yang membuat pimpinan sekolah menunjuk saya," katanya sambil tertawa.

Eni berbagi pengalaman. Rupanya cara ia mengelola kelas dianggap berhasil oleh pimpinan sekolah. Karena itu ia pernah diamanahi untuk menjadi wali "kelas luar biasa". Untuk tugas itu ia tidak bingung, karena sudah mempunyai ilmunya dari DGSD.

Cara ia terapkan pendekatan personal, mengimbau jangan melanggar aturan yang sudah ditetapkan, membangun komunikasi dengan Wali Murid, serta membuat komitmen personal.

"Setiap anak punya satu lembar. Jika melakukan pelanggaran, ia membuat komitmen untuk tidak akan mengulanginya. Alhamdulillah cara tersebut



foto: bagus

Eni Ningsih, saat ditemui kru Al Falah

berhasil," kata lulusan MIPA ITS ini.

Sesekali ia bercanda bersama anak-anak ketika waktu istirahat, sehingga membuatnya semakin dekat dengan mereka. Kejadian yang paling berkesan ketika murid-muridnya yang "luar biasa" membuat kejutan di hari ulang tahunnya.

"Jadi waktu istirahat, mereka bertanya warna kesukaan saya, ya saya jawab merah. Saya tidak sadar ternyata mereka iuran untuk membelikan helm berwarna merah. Itu membuat saya terkesan," kenangnya sambil berkaca-kaca.

Helm Bu Guru Eni memang pernah jatuh dan kacanya pecah. "Rasa bahagia, sedih, bangga, dan bercampur jadi satu," imbuhnya.

Kebahagiaan juga ia rasakan karena prestasi kelasnya tidak mengecewakan. Nilai UN (Ujian Nasional) tinggi, dan diterima di sekolah-sekolah unggulan seperti SMP Negeri, SMA Negeri bahkan Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Brawijaya, UNAIR, ITS, dan UI).

Selain itu, salah satu siswanya menembus Olimpiade Tingkat Nasional Tahun 2015. Sekolahnya juga pernah juara umum Pramuka se Kabupaten/Kota Tahun 2017.

Salah satu lulusan SDIT Al Hikmah ini juga ada yang melanjutkan sekolah di SMP Tazkia Malang, dan dipilih untuk perwakilan Olimpiade Internasional di Singapura.

"Memang, hasil didikan kami ketika di sekolah belum tampak. Tetapi setelah keluar dari SD,

mereka menunjukkan bahwa didikan guru-guru selama di sekolah mereka terapkan," katanya.

Capaian yang lain, berhasil menaikkan jumlah siswa. Dari 300an anak, setelah ia menjadi Kepala Sekolah, mencapai 520 anak. Tentu saja masyarakat menilai bahwa SDIT AL Hikmah mempunyai keunggulan.

Eni Ningsih berharap program DGSD tetap ada, karena program ini dibutuhkan oleh semua guru, terutama di daerah-daerah.

"Perjalanan yang saya alami membuat saya semakin jatuh cinta menjadi pendidik. Jadi manusia bermanfaat adalah tujuan hidup saya," ujarnya.

Naskah : Muhammad Kholiql Amiin. S.Pi

“

*Helm Bu Guru Eni memang pernah jatuh dan kacanya pecah. "Rasa bahagia, sedih, dan bangga, bercampur jadi satu"*

# Awalnya Hanya 20 Murid untuk 6 Kelas

Ansori, Kepala Sekolah MI Al Hidayah, Lamongan

*Waktu baru berdiri, jumlah murid hanya 20 anak, saat ini sudah 100 lebih.  
Banyak wali murid sudah tahu MI Al Hidayah sudah berubah menjadi lebih baik.*

**M**adrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hidayah di Desa Mangkujajar, Kecamatan Kembangbahu, masih menghadapi masalah ketersediaan infrastruktur, kurikulum, hingga kecukupan dan kualitas tenaga para guru sebagai garda depan pendidikan.

Untunglah masih ada guru-guru yang setia mengajar meski tempat mereka mengabdikan jauh dari kenyamanan hidup. Tempat mengajar sederhana, berbagai kesempatan meningkatkan kualitas diri terlewatkan lantaran jauh dari kota.

Salah seorang guru itu adalah Ansori. Pria kelahiran Lamongan ini sudah mengajar sejak ia masih kelas 3 SMA. Kebetulan rumahnya berada di belakang sekolah.

“Waktu itu saya melihat, kok sekolahnya seperti ini, seperti tidak ada yang peduli. Saya kemudian membuat surat agar diizinkan mengajar,” kenangnya.

Waktu itu guru di sekolah MI Al Hidayah sering datang telat, terkadang juga tidak ada gurunya. Jumlah murid kelas 1 hingga 6 hanya 20 anak.

Selang beberapa tahun kemudian, Ansori mendirikan Taman Kanak-kanak. Sebab menurut pria berusia 41 tahun ini, jika langsung mendirikan SD, lumayan sulit karena di sebelah sekolahnya sudah ada SD dan gratis pula.

Syukurlah setelah menyampaikan keinginannya kepada pemerhati pendidikan, langsung mendapat dukungan dari Kepala Desa. Toh meskipun sekolah sudah berdiri sejak tahun 1980, tetapi secara kualitas masih tergolong kurang. Maka ia melangkah kakinya untuk membangun sekolah itu kembali tahun 1995.

“Saya bersyukur kemudian bisa ikut pelatihan

DGSD dari YDSF sekitar tahun 2015, angkatan ke-10. Itu pertama kali DGSD ada di Lamongan,” kata pria yang menikah tahun 2003 ini.

Mengikuti DGSD merupakan perjuangan tersendiri. Ia mendapat protes dari keluarganya karena tidak ada hari libur. Senin hingga Jumat mengajar, Sabtu dan Minggu harus mengikuti DGSD.

Bukannya kapok, ia justru senang. Bapak dari 3 anak ini mengakui merasakan banyak manfaat, khususnya kompetensi yang dibutuhkan guru. Itulah sebabnya ia selalu menerapkan ilmu dan keterampilan yang diajarkan DGSD.

“Alhamdulillah, sekarang sekolah ini sedikit demi sedikit mengalami kemajuan. Peminatnya sekarang dari berbagai desa,” ujarnya.

Waktu baru berdiri, jumlah murid hanya 20 anak, saat ini sudah 100 lebih. Banyak wali murid sudah tahu MI Al Hidayah sudah berubah menjadi lebih baik.

Cara menarik perhatian wali murid di antaranya dengan memotivasi untuk mengikuti lomba-lomba seperti Porseni (Pekan Olahraga dan Seni). “Alhamdulillah, MI Al Hidayah pernah menjadi juara umum pada tahun 2014 dan 2016. Prestasi itu mengangkat citra sekolah!” kata guru kelahiran 14 September 1976 ini.

MI Al Hidayah selalu memberi motivasi untuk berani dan percaya diri untuk mengikuti lomba-lomba, baik di tingkat nasional, kabupaten, maupun kecamatan. “Anak-anak sudah dibekali gurunya untuk mengikuti lomba,” kata suami Nur Aisyah ini.

Ia bersyukur lulusannya sudah banyak yang masuk sekolah favorit seperti Unair. Ada juga yang



foto: afif

*“Saya bersyukur kemudian bisa ikut pelatihan DGSD dari YDSF sekitar tahun 2015, angkatan ke-10. Itu pertama kali DGSD ada di Lamongan”*

Ansori saat ditemui kru Al Falah di Lamongan

masuk TNI di samping yang melanjutkan studinya di Pondok Pesantren.

“Guru MI Al Hidayah sudah dibekali ilmu mengajar dari DGSD agar mampu mengelola kelasnya dengan baik untuk mencetak generasi unggul,” kata guru 41 tahun ini.

Berbagai inovasi telah dilakukan termasuk bidang usaha dengan mendirikan Ma’arif Mart. Menurut Husen, Ketua LP Ma’arif Lamongan, Ma’arif Mart ini untuk pendidikan anak-anak supaya memiliki jiwa kewirausahaan dan melatih kedisiplinan, kejujuran, sekaligus budaya menabung. Tabungan itu menjadi depositnya anak-anak untuk belanja,” kata guru asli Lamongan ini.

Ia berharap usaha itu juga bisa meningkatkan kesejahteraan para guru. Ia senang kini sudah ada beberapa kecamatan yang ingin mendirikan Maarif Mart, termasuk di Tikung, Kembangbahu, dan Paciran..

“Namun Ma’arif Mart tetap fokus pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk usaha

Ma’arif Mart bekerjasama dengan lembaga perekonomian,” ujarnya.

Ansori mengatakan, lembaga yang ia pimpin juga mempunyai program *Smart Card* yang mengintegrasikan antara mutu pendidikan dengan biaya pendidikan.

“Dengan *smart card* itu seluruh keuangan sekolah menjadi satu. Dengan *smart card* itu orangtua bisa berbelanja di Ma’arif Mart. Semua keuntungan kita peruntukkan biaya pendidikan anak,” katanya.

Masih menurut Ansori, pihaknya juga akan menyiapkan aplikasi online sehingga nantinya wali murid juga bisa berwirausaha melalui aplikasi tersebut. “Dengan berbelanja di sini mereka sama dengan menyiapkan biaya pendidikan yang bermutu bagi putra putrinya,” ujarnya.

Ia sangat bersyukur, cita-citanya untuk mengembangkan sekolah terwujud, berawal dari pelatihan DGSD. Kini harapan sudah berhasil ia capai.

Naskah : **Muhammad Kholiqul Amiin, S.Pi**

# Perlu Kepala Sekolah yang Kreatif dan Aktif

Kisah Ustadz Edris, alumnus DGSD II



*Setahun dilalui, Edris menjadi Kepala Sekolah dengan masa jabatan empat tahun. Tahun 2013, ia didaulat menjadi Kepala SMA selama 3 tahun. Kemudian 2016 mendapat amanah yang lebih tinggi, Kepala Yayasan Al Uswah, Surabaya.*

Sudah berlangsung empat belas tahun, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) bersama Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) membuat pelatihan untuk guru Sekolah Dasar. Namanya Diklat Guru Sekolah Dasar (DGSD).

Salah satu sekolah yang mengirimkan peserta adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah, Surabaya, dimulai pada angkatan kedua. Tahun berikutnya, 2007, SDIT di Kejawan, Keputih ini mengirim dua kandidat guru terbaiknya. Satu di antaranya Edris Effendi.

Pria berperawakan kecil ini merupakan guru Matematika untuk kelas 5 SD. Meski jadwal DGSD padat, ia tetap mengajar.

Sebagai lulusan institut teknik yang merasa punya ilmu bagaimana mengajar anak-anak, ia senang sekali ketika ditunjuk sebagai delegasi sekolah. Bersyukur setelah melalui tes dan wawancara, ia diterima.

Ia menyadari, berinteraksi dengan anak-

anak usia sekolah dasar bukanlah hal yang mudah. Tutur bahasa yang digunakan juga harus diperhatikan. Salah sedikit saja, anak bisa susah memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan DGSD berlangsung selama satu tahun, dilaksanakan dari Selasa sampai Jumat, tiap ba'da dhuhur. Pagi harinya, Edris masih bisa mengajar.

## Langsung Praktik

Materi DGSD dirasakan Edris sangat bagus, menarik, dan aplikatif. "Meskipun saya guru Matematika dan IPA, saya juga mendapat pelajaran Bahasa Indonesia. Ya, dapat ilmunya. Memang *ndak* nyambung, tapi bagus. Sehingga wawasan guru jadi luas," kata Edris.

Peserta juga diberi pelatihan untuk penilaian. Bukan hanya semata-mata menilai anak dari benar salahnya mengerjakan soal tertulis.

Sistemnya pun juga terstruktur. Para

peserta yang telah mendapat pelatihan harus mempraktikkan langsung kepada siswa didiknya. Inilah yang secara tidak langsung membuat peserta jadi terbiasa mempraktikkan materi diklat. "Sangat aplikatif!" serunya.

Ia menunjuk contoh kreatif yang dapat mendukung kemampuan mengajar. Di antaranya dalam penyampaian materi Bahasa Indonesia, diarahkan bagaimana membuat anak-anak bisa bermain drama.

Baru berjalan satu semester di DGSD, Edris diberi amanah menjadi guru matematika kelas VI. Kemajuan ini ia rasakan mengingat ia bukan berlatar belakang pendidikan sekolah guru.

Lulus dari DGSD, Edris merasakan dirinya menjadi lebih percaya diri ketika mengajar. Juga menjadi lebih kreatif dalam mengajar. "Tidak hanya jadi lebih luwes di depan anak-anak, tapi juga bisa lebih dekat," tuturnya.

Tak berhenti sampai di situ. Karir pria mungil ini dalam dunia pendidikan pun terus berkembang. Ia diberi amanah menjadi Wakil Kepala Sekolah (Waka) bidang Kesiswaan.

Setahun dilalui, Edris menjadi Kepala Sekolah dengan masa jabatan empat tahun. Tahun 2013, ia didaulat menjadi Kepala SMA

selama tiga tahun. Kemudian 2016 mendapat amanah yang lebih tinggi, Kepala Yayasan Al Uswah, Surabaya.

### Kepsek Kreatif

Menurut pria berkacamata ini, hasil dari DGSD tergantung peserta. Yang mau berkembang dan tidak pasif, hasilnya akan sangat terasa.

"Menurut saya, materi-materi DGSD sangat dibutuhkan oleh guru. Terutama yang tidak berlatar belakang sekolah guru," kata Edris.

Ia masih sering berkomunikasi dengan teman-teman alumni maupun dengan KPI. Sayangnya, Al Uswah tidak dapat mengirimmkan delegasinya kembali karena DGSD beberapa kali dilaksanakan di luar kota.

"Kalau bisa di Surabaya saja. Mudah mobilitasnya, tidak meninggalkan amanah mengajar," jelasnya.

"Saya berharap ada pelatihan untuk kepala sekolah. Kalau guru kreatif, murid-murid akan senang belajar. Dampaknya hanya di kelas itu saja. Namun, kalau Kepseknya yang kreatif dan aktif, maka dampaknya akan bisa lebih luas. Guru dan siswa!\*"\*\*

Naskah : Ayu SM



"Saya berharap ada pelatihan untuk kepala sekolah. Kalau guru kreatif, murid-murid akan senang belajar. Dampaknya hanya di kelas itu saja. Namun, kalau Kepseknya yang kreatif dan aktif, maka dampaknya akan bisa lebih luas. Guru dan siswa!"



## Generasi *Strawberry*



Oleh: Misbahul Huda  
Founder Rumah Kepemimpinan Indonesia  
([misbahuhuda63@gmail.com](mailto:misbahuhuda63@gmail.com))

**G**enerasi *Strawberry*, meminjam istilah Rhenald Kasali, kurang lebih seusia dengan mereka para milenialis.

Dari bentuk dan warnanya, *strawberry* itu menawan. Namun, di balik keindahannya, ia ternyata begitu rapuh. Permukaan luarnya mudah rusak meski disikat (dibersihkan) dengan sikat gigi yang begitu lembut. Itu adalah ilustrasi dari generasi *strawberry*, sebuah *subset* dari suatu generasi

yang rapuh meski terlihat indah. Mudah hancur dan sakit hati.

Generasi yang lebih tua menyebutnya sebagai generasi yang mudah kecewa. Akibat itu, hubungan dengan mentor mudah rusak. Tidak sedikit generasi *strawberry* yang begitu mudahnya menuding para senior sebagai penyebab depresi. Generasi itu, kalau gembengan di rumahnya kurang begitu kuat, juga mudah galau. Apalagi kalau terbiasa di zona nyaman, dibesarkan di lingkungan keluarga yang serba ada dan penuh fasilitas.

Mereka banyak berhalusinasi dan mudah mengeluh, serta dengan enteng mengungkapkan kegaluannya kemana-mana, termasuk ke teman-temannya, tak sedikit yang terungkap menjadi status di berbagai median sosial. *Wall facebook* pun berubah menjadi semacam “dinding ratapan”.

Kepanikan para manajer dan *owner* terhadap generasi *strawberry* ini semakin

mengemuka, karena semakin sulit diarahkan, susah diatur dan cenderung maunya sendiri. Mereka lebih berani memilih keluar dan pindah kerja, ketika mendapat amarah dari atasannya. Kebutuhan generasi ini akan perhatian, pujian dan penghargaan dari atasannya sangat berlebihan. Sebanyak 65 persen dari mereka berharap pujian dari atasan 1 kali sehari, sisanya berharap pujian 2 kali sehari.

Tidak heran kalau *turn-over* karyawan *strawberry* ini sangat tinggi. Banyak penelitian yang memetakan loyalitas karyawan generasi ini semakin memprihatinkan, tercatat hanya 13% pekerja di seluruh dunia yang loyal terlibat (*engaged*) dengan pekerjaan mereka. Kasus Indonesia lebih mengagetkan hanya 8% yang *engaged*, 77% karyawan *disengaged* dan sisanya 15% *actively disengaged*.

### Generasi Kreatif

Rasanya tidak adil kalau kita hanya melihat sisi negatifnya. Selain kelemahan tadi, generasi *strawberry* juga unik dan lebih terbuka. Mereka kreatif. Di dalam benaknya tersimpan banyak sekali gagasan, termasuk yang paling liar sekalipun. Kritis dengan kemampuan *connecting the dots* yang begitu luwes. Banyak anak muda yang kakinya lebih ringan ketimbang generasi tua yang banyak beban dan lebih besar rasa malunya untuk tampil.

Kita bisa menemukan anak muda semacam itu pada banyak perusahaan. Mereka jelas tidak bisa dikelola (dipimpin) dengan cara-cara lama. Maka, pertama dan yang utama, bangun mental mereka, jadikan mereka pribadi yang tangguh. Jangan fokus pada *hardskill* mereka, seperti pengetahuan atau keahlian khusus pekerjaannya. Bangunkanlah kesadaran bahwa mereka bukan *follower*, mereka calon *leader*.

Ketangguhan yang dibangun dari kekuatan spiritual (*spiritual power*) bukan karena kekuatan logika dan fisik semata. Bangun pula sikap *the spirit of ihsan*, selalu memberikan yang terbaik di perusahaan semata-mata karena panggilan Tuhan, bukan karena dilihat pimpinan.

Juga biasakan mereka ringan tangan membantu teman atau partner, semata-mata

karena panggilan spiritual, bukan bermotif transaksional. *Soft-skill* yang dibentuk dengan cara menghadirkan Allah dalam upaya dan kerja apapun, *Allah is a hidden stakeholder*

Kedua, jangan pernah membayangkan pendekatan gaji (uang) akan memuaskan dan mampu menahan mereka untuk betah bekerja di tempat anda. Generasi ini kalau bisa dibangun dan diputar mentalnya, akan menjadi pribadi yang suka menghadapi tantangan. Karena itu, setelah diputar, berikan kepercayaan kepada mereka mengerjakan proyek-proyek penting yang mampu membuatnya mampu belajar dan meng-*upgrade* diri, sehingga mereka merasa berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan.

Banyak pimpinan rela mendelegasikan proyek-proyek penting, tapi belum tentu sabar mengawal kesalahan dan kerugian yang dilakukan oleh generasi penerusnya.

Ketiga, dampingi pengambilan keputusannya agar mereka tahu dan terlatih membaca arah. Karena keterampilan *leadership* semacam ini tidak bisa diceramahkan, hanya bisa dengan dilatih, didampingi, dan dibiasakan.

Keempat, kalau dia keras kepala dan susah dikendalikan, jangan terlalu bersedih kalau harus kehilangan anak-anak kreatif itu. Pahamiilah, adakalanya itu cerminan dari pembentukan masa lalu yang rapuh, angkuh dan sulit menerima masukan.



*Banyak pimpinan rela mendelegasikan proyek-proyek penting, tapi belum tentu sabar mengawal kesalahan dan kerugian yang dilakukan oleh generasi penerusnya.*



LAPORAN PENERIMAAN,  
PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK  
PERIODE FEBRUARI 2018

**PENERIMAAN**

Infaq	2.694.455.364
Zakat	459.074.444
Lainnya	3.168.075
Piutang Lain-lain	74.571.080

**JUMLAH PENERIMAAN**

**3.231.268.963**

**PENGELUARAN**

**Program Pendayagunaan**

Program Dakwah	446.822.062
Program Pendidikan	96.708.000
Program Masjid	109.514.504
Program Yatim	40.876.000
Program Kemanusiaan	19.383.200
Program Layanan Zakat	291.555.000

**Jumlah Program Pendayagunaan**

**1.004.858.766**

**Pengeluaran Lainnya**

Biaya Operasional	562.883.100
Biaya Sosialisasi ZIS	3.500.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	28.236.017
Biaya Investasi Aktiva Tetap	536.069.400
Biaya Sewa Gedung	-
Biaya Operasional Program	11.307.500
Biaya Lain-lain	73.527.333

**Jumlah Pengeluaran Lainnya**

**1.215.523.350**

**JUMLAH PENGELUARAN**

**2.220.382.116**

**Kenaikan Kas dan Bank**

**1.010.886.847**

**SALDO AWAL KAS DAN BANK**

**1.687.804.720**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK**

**2.698.691.567**

# SEDEKAH MUDAH HANYA 15RB

Ingin menjadi penggerak sedekah? **JANGAN**  
Namun bingung memulainya? **KHAWATIR**

Saat ini, Anda bisa turut menjadi bagian dari **YDSF**  
hanya dengan berbekal minimal **Rp15.000**

## Apa saja manfaatnya?

Dengan menjadi bagian gerakan dari Sedekah Mudah 15rb bersama **YDSF** per bulan, Anda telah berperan aktif dalam membantu mustahik yang layak bantu.

Mengingat data di tahun 2017, menunjukkan bahwa jumlah mustahik yang belum terbantu melalui **YDSF** cukup banyak.

Tidak hanya itu, melalui gerakan ini, **YDSF** juga akan meningkatkan pelayanan bagi para donatur (muzaki) yang bergabung.



### INFORMASI LEBIH LANJUT:

081 615 44 5556 (WA/SMS)

031 5056650

atau hubungi kantor YDSF terdekat

# Allah Tetap Menolongku, Meski Kulawan Restu-Nya

Indrawati

---

**A**ku Indrawati, seorang gadis polos asal Lamongan. Meski aku anak tunggal, bukan berarti semua kebutuhanku bisa terpenuhi dengan mudah. Bapak dan ibuku hanyalah buruh tani. Terlahir dengan kondisi ekonomi yang serba minim, membuatku harus merantau ke Kota Pahlawan setahun yang lalu.

Kuliah yang baru jalan empat semester pun harus rela kutinggalkan karena biaya tak ada. Namun, saat aku akan pergi ke kota rantauku, restu orangtua sempat tak kukantongi. Bebal. Mungkin itu kata yang pantas disematkan padaku. Aku pun nekat pergi dengan bekal seadanya.

Tiba di Surabaya, aku telah diterima menjadi *Sales Promotion Girl* (SPG) di sebuah toko jam tangan. Terletak di salah satu pusat grosir ternama, membuat toko jam tangan itu tak pernah sepi pengunjung. Sayangnya, rasa tak betah menghinggapiku. Genap dua bulan aku pun keluar.

Masih menjadi SPG, aku berpindah di salah satu toko fashion di Royal Plaza. Baru tiga hari aku menapakkan kaki, masalah besar datang menghadang.

Aku dituduh dalam kasus pencurian oleh rekan kerjaku. Rekan kerja yang awalnya terlihat begitu baik padaku. Akibatnya aku mendekam di Rumah Tahanan Medaeng.

Himpitan ekonomi menjadi alasan keluargaku jarang menjengukku. Gersang nan merana jiwa ini. Sungguh. Aku butuh penopang. Pilu, kesal, dan sedih. Semua bercampur aduk.

Rasa tidak percaya pada Sang Kuasa pun menghampiriku. Berada di lingkungan orangtua yang taat agama, ternyata tak membuat aku memiliki iman yang kokoh seperti mereka.

"Aku sudah berusaha sekuat tenaga menjadi orang baik, tapi kenapa Tuhan memberiku ujian begitu berat," batinku.

Belum sebulan aku menjadi penghuni rutan, aku tertarik pada kegiatan kerohanian Nasrani yang diadakan pihak rutan. Berawal dari rasa penasaran, kemudian aku pun ikut mencoba-coba.

Rutin mengikuti kegiatan pujian-pujian bersama mereka, aku berharap penuh agar semua keraguanku dapat terjawab. "Tuhan yang kita sembah itu sama, hanya caranya yang berbeda," pemikiran itulah yang mereka tanamkan padaku saat itu.

Entah memang aku yang polos atau aku yang terlalu pasrah dengan keadaan. Begitu gersangnya jiwa ini. Aku pun hanya mengiyakan apapun yang mereka berikan. Aku makin aktif dan mendapatkan gelang baptis.

Hari demi hari aku lalui. Namun, keraguanku tak kunjung mereda. Aku pun semakin resah. Meski begitu, aku masih saja aktif mengikuti persekutuan doa. Bahkan aku juga datang ke gereja.

Orang tuaku tak tahu perihai itu. Setiap aku menelpon mereka, aku adalah gadis cilik yang selalu ingat shalat di hadapan mereka. Aku takut kepindahanku akan membuat prahara yang lebih besar lagi dalam keluargaku. Sungguh aku tak akan sanggup menghadapinya.

Genap sebulan, suatu hari aku mengikuti kajian rutin binaan dari YDSF di aula rutan. Allah menggerakkan hati. Menggetarkan jiwaku. Aku pun tersentuh dengan materi-materi yang disampaikan oleh para ustadzah.

Kuberanikan diriku datang secara pribadi kepada para ustadzah. Semua resah kuceritakan. Aku pun menjadi sangat dekat dengan Ustadzah Ummil. Perlahan beliau membimbingku agar kembali.

Hidayah memang tak datang secara tiba-tiba. Aku sadar akan hal itu. Gejolak batin kembali menghinggapiku. Aku kemudian rutin mengikuti

kajian ini dan meninggalkan persekutuan doa di gereja.

Syahadat pun dengan lantang kuucapkan. Gelang baptis dan segala hal berbau Nasrani kutanggalkan.

Hari sidangku kemudian datang. Hasil sidang menyatakan aku divonis Pasal 363 KUHP dengan hukuman kurungan minimal sebelas bulan. Namun, pertolongan Allah datang.

Aku pasrah pada Allah. Aku divonis hanya delapan bulan. Sehari setelah vonis itu, orangtuaku datang menengokku. Alhamdulillah. Derasnya air mata bahagia tak sanggup kubendung.

Begitu sayangnya Allah padaku. Khilaf besar telah kulakukan. Namun saat kukembali, Allah langsung menolongku. Aku pun mengumpulkan kembali semangatku untuk kembali ke jalan-Nya. Kujalani hari-hariku di rutan dengan hati lebih tenang. Mengisi waktu kosongku dengan merajut dan hasilnya bisa kujual kepada teman-teman.

Januari menjadi bulan yang indah. Allah mengirinkan orangtuaku datang lagi. Meski itu adalah yang terakhir karena kendala biaya yang ada.

Kajian rutin tetap kuikuti. Tak hanya selalu mengingat Allah, aku pun sekarang menjadi pribadi yang selalu ingat orangtuaku. Apa pun yang kulakukan, kuprioritaskan untuk mereka. Aku hanya ingin senyuman selalu terukir indah dalam wajah orangtuaku.

21 tahun usiaku dan dengan apa yang telah kualami selama ini membuatku semakin berhati-hati dalam bertindak. Terutama dalam memilih teman.

Puluhan hari telah kulalui, tak terasa Sabtu (10 Maret 2018) esok adalah hari kepulanganku. Allah membuat hari berlalu begitu cepat. Sudah bukan ragu dan kesal lagi yang kurasa. Justru kemantapan jiwa.

Ingin kuperbaiki kembali hubunganku dengan orangtuaku setelah semua yang terjadi. Aku ingin pulang. Kembali ke pelukan Ibu Bapakku. Membangun masa depan yang lebih baik bersama orangtuaku.

Mungkin, inilah teguran dari Allah karena bebalku. Menentang restu orangtua. Kini kusadari, restu orangtua adalah restu Allah. \*\*\*

Naskah : Ayu SM



foto: dok. YDSF

“

Hidayah memang tak datang secara tiba-tiba. Aku sadar akan hal itu. Gejolak batin kembali menghinggapi. Aku kemudian rutin mengikuti kajian ini dan meninggalkan persekutuan doa di gereja.

# Berkisah Efektif untuk Anak

Oleh : Henny Puspitarini



*Banyak kejadian, orangtua sudah berkisah, namun anak-anak malah menjauh dari nilai yang ingin ditanamkan dari kisah. Wah, pasti ada yang salah di sini. Bagaimana berkisah efektif untuk anak?*

**T**ak dipungkiri, berkisah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan pembentukan karakter anak. Islam juga menganjurkan hal ini agar anak mempunyai nilai-nilai Ilahi serta menjadi pribadi yang tidak melemah.

Toh, Al Quran sebagian besar berisi kisah-kisah. Ada 6000 ayat yang merupakan kisah. Jadi tak salah jika berkisah menjadi salah satu metode penting mendidik anak. Namun, berkisah tidak bisa sembarangan agar hasilnya optimal.

Banyak kejadian, orangtua sudah berkisah, namun anak-anak malah menjauh dari nilai yang ingin ditanamkan dari kisah. Wah, pasti ada yang salah di sini. Bagaimana berkisah efektif untuk anak?

## **Berulang-ulang**

Ini lebih tepat untuk anak usia 0-7 tahun atau ketika anak masih usia dini. Repetisi akan menguatkan imaji. Mengendapkan pesan dari kisah yang disampaikan. Tak masalah, anak tak akan bosan. Bukankah seringkali anak meminta diceritakan halaman yang sama dari buku yang dia punya dan dia tetap menikmati?

Khusus anak yang masih dalam masa menyusui, berkisah dimulai dengan memperdengarkan Al Quran berulang-ulang dalam 1 hari untuk bacaan

yang sama. Ini adalah bekal awal.

## **Kalimat Berima**

Berkisah dengan kalimat berima sangat cocok untuk anak usia 0-7 tahun. Bahasanya ramah otak. Telinga anak senang mendengar sesuatu yang sama di akhirnya, sehingga akan mudah diingat. Bukankah Rasulullah juga menerapkan kalimat berima ketika menyapa adik Anas bin Malik?

*Wahai Abu Umair, ada apa dengan Nughair?*

Jelas, tidak terlalu panjang, sehingga mudah melekat dalam ingatan. Maka, dalam berkisah demikian halnya. Jika menggunakan buku, memilih yang isinya 4 baris kalimat berima, akan lebih pas untuk anak-anak.



**Khusus anak yang masih dalam masa menyusui, berkisah dimulai dengan memperdengarkan Al Quran berulang-ulang dalam 1 hari untuk bacaan yang sama. Ini adalah bekal awal.**



foto: dok. YDSF

*Nabi Muhammad amatlah sabar  
Dicaci maki tetap senyum lebar  
Dilempari batu penduduk Thaif senantiasa tegar  
Punggungnya diberi kotoran hewan, Muhammad tak  
merasa nanar*

Berkisah dengan bahasa berima juga secara tidak langsung mengajarkan kepada anak tentang kemampuan berbahasa yang santun. Pun, akan mengasah jiwa sastranya.

#### **Mimik dan Ekspresi**

Ini sangat cocok ketika orangtua berkisah kepada anak di usia 0-7 tahun. Bahasa ekspresi harus mendominasi agar anak mengenal berbagai macam emosi sebagai modal bagaimana nanti dia berkomunikasi dengan orang lain. Anak harus tahu bagaimana marah, sedih, bahagia, takut, dsb. Berkisah pada usia ini tidak bisa setengah hati. Perhatikan intonasi dan kontak mata. Jelas artikulasi. Selain itu, perbendaharaan kata anak pada usia ini belum-lah sebanyak orang dewasa. Anak bisa mengungkapkan rasa dengan ekspresi, maka berkisah menonjolkan sisi ini akan memudahkan anak menangkap makna.

#### **Tak Usah Berkisah Tentang Perang**

Nah, mana mungkin lah! Apalagi jika berkisah tentang perjalanan hidup Rasulullah yang sebagian besar dilalui dengan berjihad

di medan perang. Maksudnya bukan tidak perlu dikisahkan, namun agar kisahnya efektif menghunjam dalam dada anak, maka berkisah tentang perang harus melihat kondisi tumbuh kembang dan tipe anak.

Secara umum, kajian tentang strategi perang baru bisa dimulai secara perlahan untuk anak ketika usianya 10 tahun ke atas. Itupun harus dengan syarat anak sudah memiliki fisik yang kuat serta matang dalam segi tauhid. Perang itu tentang pertarungan yang bathil dan haq. Tentang bagaimana memerangi kemungkaran. Maka kisah tentang perang akan lebih mengena jika disampaikan ketika anak tidak lagi merasa takut mendengar istilah perang. Anak sudah siap jiwa raganya untuk masuk dalam ranah ini.

Pastikan anak sudah lulus berjalan kaki dalam jarak jauh, bersepeda minimal 4 km sekali jalan, serta lulus sholat berjamaah 5 waktu di masjid. Ketika poin ini hasilnya memuaskan, berkisah tentang perang jadi lebih asyik dan mengena.

Dengan memperhatikan aspek-aspek penting itu, maka berkisah memang akhirnya tak sekadar menyampaikan kisah, namun menginternalisasikan *value* atau nilai-nilai dalam kisah. \*\*\*

# Rahasia Nabi Menghadapi Intimidasi

Oleh: Moh. Isom Mudin

foto: baihaqi

**T**ertulis dalam tinta sejarah, Nabi saw. beberapa kali mengalami percobaan tindakan kekerasan baik fisik atau psikis, mulai dari ancaman pembunuhan fisik hingga pembunuhan karakter. Jika memang Nabi Muhammad adalah manusia paling dicintai oleh Allah dan berada di jalan yang benar, mengapa dia harus bersusah payah menghadapi intimidasi masyarakat Quraish kala itu?, bisa saja Allah langsung membinasakan mereka. Lantas bagaimana langkah-langkah beliau dalam menghadapinya.

Beberapa kisah menunjukkan betapa kerasnya intimidasi terhadap beliau. Abdullah bin Amr bin Ash mengisahkan, leher Rasulullah pernah dicekik menggunakan kain tali oleh Uqbah Ibn Abi Mui'th. Beruntung, tiba-tiba Abu Bakar as-Shiddiq datang merengkuh bahu dan mendorong Uqbah hingga pergi. Kata-kata pembelaan Abu Bakar; "apakah engkau membunuh seseorang hanya karena berkata tiada Tuhan selain Allah?". (HR. al-Bukhari)

Saat khusyuk dalam sujudnya, beliau dilempari tiba-tiba jeroan onta. Orang-orang Quraish yang

diketuai Abu Jahal memang menunggu kesempatan seperti ini. Pelakunya tetap sama, yakni Uqbah Ibn Abi Mui'th. Mereka puas dan tertawa terbahak-bahak menghinakan beliau. Kali ini, putri Beliau Fatimah yang membelanya habis-habisan dengan menegur sang pelaku. Setelah kotoran tersebut dibersihkan, barulah Rasul bangun dari sujudnya.

Disebutkan dalam kisah lain yang diceritakan Ibn Ishak, ada orang kafir yang menaburkan debu di kepala Rasulullah saat berjalan di kota Makkah, dan beliau pulang ke rumah dengan kepala yang penuh debu. Sambil menangis, Zainab putri beliau datang membawakan air. Rasulullah minum dan membersihkan debu tersebut dengan memakainya berwudu. Dengan sabar Rasul berkata kepadanya; "*wahai putriku, engkau jangan menangis, sesungguhnya Allah menjaga ayahmu*".

Dari tiga kisah yang telah disebutkan, menurut kaca mata orang awam, bisa saja Rasulullah meminta kepada Allah untuk menghukum semua orang yang tidak mau menerima dakwah, mencabut nyawa pelaku intimidasi. Rasul bisa saja meminta tolong kepada para malaikat

untuk melenyapkan jejaknya. Namun, ternyata Rasulullah tidak melakukannya. Lantas, apa rahasia ketabahan beliau?.

Pertama, "*Fa innahum la ya' lamun*; mereka tidak tahu". Inilah alasan utama Rasulullah tidak membalas intimidasi dengan kecaman atau ancaman laknat. Pada hakikatnya, seluruh manusia adalah bagian dari umat dakwah Beliau. Sebagai seorang Rasul yang memiliki misi '*tabligh*', ada harapan besar semua orang yang memusuhi beliau berbalik arah memeluk Islam. Tentu saja, jika mereka sudah '*ya'lamun*'; tahu kebenaran Islam, maka pasti akan membantu mengemban misi '*tabligh*' tersebut dan berjuang bersama-sama.

Adigum teori trauma "*we can forgive, but can not forget*". Teori ini berlaku pada kebanyakan manusia awam yang bisa memberikan maaf atas kesalahan siapapun, namun sulit melupakan bentuk tindakan tindakan yang melukai jiwa maupun fisiknya. Atau setidaknya, butuh bertahun-tahun untuk menyembuhkan luka perasaan tersakiti tersebut. Namun, teori ini tidak berlaku bagi Rasulullah saw.

Kedua, adanya harapan jangka panjang. Harapan Beliau adalah suatu saat ada keturunan mereka yang "*menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya*". Inilah jawaban Rasulullah ketika ditawarkan malaikat penjaga gunung untuk menimbun kelompok masyarakat karena ujaran-ujaran kebencian yang diucapkan kepada beliau. Optimis, tidak putus asa, inilah yang membuat beliau tetap sabar.

Ketiga, penghambaan (*ubudiyah*) kepada Allah. Penghambaan seorang hamba memiliki konsekuensi pemberian beban (*taklif*) oleh Allah. Tanpa '*taklif*', penghambaan manusia tidak memiliki nilai. Jika seseorang muslim memahami konsep dasar "*taklif*", konsekuensinya ia akan siap berjuang menghadapi berbagai jenis risiko. Oleh sebab itu, Rasul dan para sahabat selalu menghadapi tantangan kekerasan, berjuang dalam peperangan sebagai bagian dari '*taklif*' tersebut.

Intimidasi bukan hanya dialami beliau, para sahabat juga menerima serangan fisik dan psikis. Namun, beliau selalu memberikan suntikan semangat keimanan. Khabbab Ibn Arat, seorang sahabat mengadu kepada Rasulullah, sebagian besar tubuhnya melepuh akibat luka bakar.

Karena pedihnya kekerasan tersebut dia meminta agar Rasul berdoa agar kemenangan dipercepat. Permintaannya "*Wahai Rasulullah, maukah engkau mendoakan kemenangan untuk kami?*".

Dengan nada yang penuh semangat Rasul berkata kepadanya; "*Jika engkau merasa terkejut karena harus menghadapi siksaan yang menyakitkan, atau engkau merasa aneh karena harus menyaksikan hal itu, ketahuilah bahwa memang inilah jalan yang harus ditempuh. Semua itu adalah *sunnatullah* bagi semua hambanya yang beriman kepada-Nya*". Maka, tanpa adanya halangan dan rintangan, keimanan seseorang sulit dibuktikan.

Kemudian Beliau menggambarkan perjuangan berat yang juga dilalui para penghambaan Risalah untuk menjadi penyemangat, "*Pada zaman dahulu, banyak dari mereka yang tubuhnya disisir dengan besi dari bahu sampai kaki. Akan tetapi, semua siksaan tidak sedikitpun menggoyahkan keimanan. Allah pasti akan menolong agama ini, sehingga kelak seorang akan menempuh perjalanan dari *Sana'a* hingga Hadlramaut tanpa ada yang ditakuti selain Allah*". (HR. al-Bukhari)

Saat ini umat Islam menjadi sasaran dan target intimidasi baik fisik maupun psikis. Para ulama menjadi sasaran penganiayaan. Ada usaha terstruktur menghilangkan peran ulama dalam berbagai bidang. Tentu hal ini tidak akan pernah membuat mereka takut. Ini adalah bagian dari perjuangan.



*Intimidasi bukan hanya dialami beliau, para sahabat juga menerima serangan fisik dan psikis. Namun, beliau selalu memberikan suntikan semangat keimanan.*



## Jumlah Mahasiswa DGSD Berdasarkan Angkatan



# Sebaran Wilayah Mahasiswa Diklat Guru Sekolah Dasar (DGSD) S1+ YDSF



Desain : @okkydianpra

<b>A</b> Aceh Ambon	<b>B</b> Balikpapan Bandung Bojonegoro Bondowoso Bontang Banyuwangi Barito Timur	<b>D</b> Denpasar Depok	<b>G</b> Gresik Gorontalo
<b>J</b> Jakarta Jember Jombang	<b>K</b> Karanganyar Kediri Kotabaru Kupang	<b>C</b> Cilacap	<b>I</b> Indragiri Hulu
<b>S</b> Samarinda Sampit Sangatta Semarang Sidoarjo Sorong Sragen Surabaya Surakarta	<b>T</b> Tabalong Tarakan Ternate Treggalek Tuban Tulungagung	<b>M</b> Madiun Magetan Makassar Malang Mataram Medan Mojokerto	<b>L</b> Lamongan
		<b>Y</b> Yogyakarta	<b>P</b> Padang Palangkaraya Palembang Paser Pasuruan Pati Pekalongan Pekanbaru Ponorogo Poso Probolinggo Purwokerto



foto: baihaqi

## Hukum itu Bukan Undang-undang



Nurul Anwar, SH, MH.  
Direktur Pusat Advokasi & HAM (PAHAM) Surabaya  
Dosen & Pengacara

**P**ada kuliah umum perdana di Fakultas Hukum suatu kampus negeri, seorang Profesor hukum memulai perkuliahan dengan mengajukan pertanyaan, Apa itu hukum?

Mendengar pertanyaan itu tak seorang pun mahasiswa baru, berani menjawab. Kemudian sang Profesor mulai memaparkan banyak definisi hukum menurut para ahli hukum dari berbagai negara di dunia hingga ahli hukum dalam negeri.

Pada akhir sesi sang Profesor menyimpulkan beberapa hal. Salah satunya bahwa hukum di suatu negara itu berbeda dengan hukum di negara lain, karena nilai yang dianut tiap-tiap

bangsa di suatu negara tidaklah sama. Dengan demikian memindahkan aturan suatu negara ke negara lain tanpa perubahan adalah hal yang sangat keliru, sebagaimana teori Robert Siedman tentang *the Law of the non transferability of law*.

Sejarah dengan terang mencatat dan bahkan kita sampai saat ini masih menjadi saksi betapa masih ada aturan hukum yang dulunya berlaku di negara Penjajah, kemudian diberlakukan pula di negara kita sebagai negeri jajahannya. Padahal jelas aturan tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai hukum yang berlaku di negara kita. Penjajah Belanda adalah negara dengan nilai-nilai individual dan kebebasan sangat tinggi tentunya bertolak belakang dengan bangsa kita yang bersifat komunal dan terikat norma-norma sosial dan agama.

Sebut saja Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), di dalam Pasal 284 hanya mengatur perbuatan zina yang dilakukan oleh setidaknya yang salah satunya dalam ikatan perkawinan. Hal tersebut mungkin wajar di Belanda sebagai negara yang menjunjung tinggi kebebasan individual, sehingga perbuatan zina yang dilakukan oleh dua orang yang tidak terikat

perkawinan menjadi tidak melanggar hukum. Kita sebagai bangsa yang memiliki nilai yang menjunjung tinggi norma-norma sosial dan agama, tentunya tidak nyaman dengan aturan itu.

Anehnya hingga saat ini meskipun Belanda sudah lama meninggalkan negara kita yang sudah merdeka, aturan tersebut masih berlaku dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya di masyarakat meskipun ketentuan pidana tidak menganggap hal tersebut melanggar hukum, masyarakat kita tidak diam apabila mengetahui hal tersebut. Dengan mekanisme dan variasi penanganannya, masyarakat tetap mengontrol lingkungan agar terbebas dari perbuatan tidak sesuai dengan nilai masyarakat.

Itulah penegakan hukum masyarakat, hukum tetap ada meskipun undang-undang tidak ada. Contoh tersebut bukan satu-satunya aturan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang kita anut. Masih sangat banyak yang harus kita ikhtiarkan agar negara kita dapat memiliki hukum yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa.

Ada kebiasaan-kebiasaan masyarakat kita yang berjalan baik, padahal dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana kejahatan. Pencurian menurut KUHP adalah terpenuhinya unsur dalam rumusan Pasal 362 KUHP, yaitu mengambil barang milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.

Di kampung-kampung Jawa dalam acara panen padi, biasanya ada istilah “ngasak”, yaitu kegiatan mencari sisa-sisa padi yang jatuh di sawah maupun yang masih menempel di jerami setelah dipanen pemiliknya. Dalam kegiatan ngasak, orang yang bukan pemilik biasanya datang ke sawah dan mengambil sisa padi setelah dipanen tanpa meminta izin pemilik sawah. Secara normatif undang-undang, perbuatan tersebut dapat dikualifikasikan sebagai kejahatan pencurian. Namun nilai masyarakat kita tidak menganggap itu perbuatan melanggar hukum. Sehingga sampai saat ini kita belum mendengar ada orang dipidana karena “ngasak”.

Sejalan dengan fenomena hukum yang nampaknya menyimpang dari undang-undang, namun berlaku di masyarakat tersebut, sejatinya

dalam pranata resmi lembaga peradilan pun sudah ditentukan petunjuk bagi hakim sebagai pemimpin sidang dan penentu hukum, sebagaimana disebutkan di dalam Pasal 5 ayat(1) UU tentang Kekuasaan Kehakiman, bahwa hakim wajib menggali, mengikuti, dan memahami nilai-nilai hukum dan rasa keadilan yang hidup dalam masyarakat.

Jadi dapat kita pahami bahwa negara kita menganut penegakan hukum yang mencerminkan nilai-nilai kepribadian bangsa, bukan hukum yang secara sempit dimaknai sebagai undang-undang. Dan hakim sebagai benteng terakhir dalam menegakkan hukum yang sesuai dengan keadilan.

Undang-undang adalah produk hukum yang tentunya harus ditaati oleh semua warga negara. Namun undang-undang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat justru akan menciptakan ketidak-teraturan dan secara alamiah akan lemah dalam penegakan hukumnya. Hukum mencakup bahkan melampaui undang-undang.

\*\*\*



Ada kebiasaan-kebiasaan masyarakat kita yang berjalan baik, padahal dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana kejahatan. Pencurian menurut KUHP adalah terpenuhinya unsur dalam rumusan Pasal 362 KUHP, yaitu mengambil barang milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.





Oleh:  
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

## Memilih Jodoh yang Shalihah

### Pertanyaan:

Mohon pencerahan dari ustadz, bagaimana cara memilih jodoh yang terbaik dan shalihah melalui teknik ta'aruf secara formal dengan didampingi penengah. Bukan melalui pacaran seperti lazimnya. Padahal kita belum mengenalnya sebelumnya.

### Putra

### Jawaban:

Agar dipahami, wanita (menurut hadits) banyak dinikahi lantaran empat perkara; kecantikan, harta, nasab, dan agamanya. Namun Islam memberikan *stressing* pada urusan agama sebagai prioritas.

Semua memaklumi, ketiga unsur pertama sifatnya sementara. Hari ini seorang wanita bisa di puncak karirnya, namun hari esok siapa tahu? Begitulah kecantikan dan nasab. Namun jika prioritas pada aspek agama, insya Allah akan langgeng. Begitulah kira-kira rahasia pesan Rasulullah saw.

Anda mungkin bersyukur jika keempat kriteria di atas terpenuhi pada wanita yang anda idolakan. Untuk mempersuntingnya tentunya diawali dengan ta'aruf. Kenalilah dia. Sampai-sampai lelaki diizinkan melototi wajah, tangan dan betisnya. Untuk mengenali kepribadiannya, jangan model pacaran. Pasti setan pendamping keduanya. Maka Anda tidak akan dapat menilainya secara objektif. Tanyakan kepada orang tuanya, dialah yang mengerti watak-watuknya. Ketahuilah sikap keras kepala, bukan penghalang, demikian pula sebaliknya. Jika Allah yang menjodohkan, niscaya semua berdampak pada kebaikan. Namun jika setan biang keladinya, saya khawatir tidak berlaku lama. \*\*\*

Wanita (menurut hadits) banyak dinikahi lantaran empat perkara; kecantikan, harta, nasab, dan agamanya.

foto: dok. YDSF

## Menjamak Shalat Saat Jalanan Macet

foto: baihaqi



*Jika betul-betul mendapatkan masyaqaah (kesulitan yang luar biasa), maka tidak ada halangan untuk menjamaknya*

### Pertanyaan:

Mohon penjelasan ustadz, Bolehkan menjamak shalat dalam keadaan jalanan macet? Gampangnya biasanya kita pulang pergi rumah ke kantor butuh waktu 20-30 menit. Suatu saat kami pulang setelah waktu Ashar, biasanya sampai rumah awal Maghrib, tapi karena macet sampai di rumah sudah masuk waktu Isya. Dalam perjalanan tidak bisa keluar dari kendaraan? Terima kasih.

Said, Nganjuk

### Jawaban:

Jika masih mampu menjalankan shalat di atas kendaraan tentu lebih utama, wudu bisa dilakukan sedemikian rupa sehingga air secangkir saja dapat dipergunakan lebih dari lima orang. ini sering kita peragakan di hadapan masyarakat karena adanya contoh dari Nabi saw. Musykilnya berhadapan dengan teman yang memiliki pendapat tidak boleh shalat fardhu di atas kendaraan.

Jika betul-betul mendapatkan *masyaqaah* (kesulitan yang luar biasa), maka tidak ada halangan untuk menjamaknya, karena salah satu *udzur syar'i* yang membolehkan kita untuk menerima *rukhsah* (kemudahan) adanya *masyaqaah* tersebut. Maka paparan anda tampaknya mengarah pada kondisi seperti ini. \*\*\*

Kontak Konsultasi:  
08161 5445 556  
majalahalfalah@gmail.com

# Puncak Penderitaan Keluarga Hamka

Oleh :  
Rizki Lesus (Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

**E**disi lalu kita menyimak kehidupan Buya Hamka di awal-awal masa pernikahannya yang penuh penderitaan. Rupanya, penderitaan itu terus berlanjut.

Dan lagi-lagi, kita belajar tentang arti sebuah cinta, kesederhanaan, dan kesetiaan. Masih ingat ya, ulama besar itu saking miskinnya, sarung pun mesti digunakan bergantian dengan sang istri.

Memasuki masa revolusi, Buya Hamka ikut bergerilya mempertahankan NRKI. Penderitaan memuncak pada Agresi Militer II Belanda di pengujung tahun 1948.

“Puncak penderitaan keluarga kami, ialah tatkala tentara kerajaan Belanda menduduki Padang Panjang. Ayah mengungsikan kami ke kampung Sungai Batang. Sementara dia sendiri berkeliling di daerah pedalaman menjadi juru penerang rakyat, dalam kedudukannya sebagai Ketua Front Pertahanan Rakyat Sumatera Barat,” kenang Rusydi Hamka dalam *Pribadi dan Martabat Buya Hamka* (2016).

Bahkan, ia dan ayahnya harus berpisah tanpa kejelasan nasib. “Berkulan-bulan Ayah tidak pulang, Ummi dan anak-anak yang menanti tak tahu di rimba mana dia berada,” kenangnya.

Penderitaan terutama dirasakan khususnya Siti Raham, istri Buya Hamka. “Tinggal di kampung yang diblokade Belanda, benar-benar merupakan pengalaman yang berat bagi Ummi yang belum pandai bertani seperti orang kampung lainnya. Para tetangga dan keluarga tak bisa membantu,” katanya.

Berhari-hari, keluarga Buya hidup dalam kemelaratan. Satu per satu orang yang mengungsi meninggal karena kelaparan. “Barang-barang yang akan dijual tak pula ada. Siapa pula yang mau membeli?” ujar Rusyid getir.

Dedaunan pun terasa menjadi santapan yang begitu berharga. Umbi-umbian yang tumbuh liar mereka makan. Beras? Tak usah ditanya. Siapa pula yang masih sempat bertani.

Kalaupun ada, hanya bisa dimasak bersama untuk satu daerah dengan menjadikannya bubur. Saat itu juga, adik Rusydi, Aliyah harus merasakan kelaparan hebat hingga maut nyaris menjemputnya.

“Ketika itu, dia makan ubi setelah lama tak mengisi perutnya. Lalu ... perutnya sakit. Syukurlah tertolong pengobatan seorang dukun,” kenang Rusydi. Kondisi ini hampir melanda seantero negeri.

Sementara Hamka dari hutan ke hutan, dari kampung ke kampung, dari pintu ke pintu masih bergerilya, bersama para pejuang. Kondisinya tak lebih baik dari para pengungsi.

Hanya bermodal pistol dan keyakinan, ia titipkan keluarganya pada sang Maha. Rindu? Jangan tanya betapa beratnya rindu. Ia sendiri tak tahu apakah istri dan anaknya masih hidup atau tidak.

Tapi ada satu hal yang pasti, ia yakin bahwa Allah tak akan menelantarkan hamba-Nya. Doa di pengujung malam terus terpanjat, berharap agar para penjajah minggat dari negeri ini, negeri yang dimerdekakan para mujahid.

*Alhamdulillah*, sampai suatu hari Hamka akhirnya bisa kembali bersua dengan keluarganya. Kadang Hamka bertanya, adakah yang bisa dimakan anak-anaknya? Istrinya hanya menggeleng.

Kembali dilelangnya barang-barang peninggalan seperti kain, perhiasan, untuk sekadar menyambung hidup hari demi hari. Pada saat itu pula, fitnah melanda Hamka hingga ia harus pindah



foto: wikipedia

ke Jawa, hijrah mencari suasana baru.

Pada Januari 1950, guru agama ini pindah ke Jakarta. Di Jakarta, mereka menyewa rumah di Gang Toa Hong II, daerah Sawah Besar. Rumah itu milik sahabat Hamka yang keturunan Arab.

“Tetangga sekitar kami adalah etnis Tionghoa dan para tukang becak. Lorong menuju rumah kami disebut gang buntu karena rumah kami terletak pada ujungnya. Namun, sebelum tiba di rumah itu, orang akan melewati kandang kambing peliharaan orang Arab,” kenang Rusydi Hamka.

Saat itu pula, Hamka diangkat menjadi pegawai Kementerian Agama. Selama menjabat di Kemenag, kehidupan Hamka tidak berubah. Ia tetap mengontrak di gang sempit itu.

Hamka tetaplah Hamka. Ia tetap menulis di majalah, mengarang novel, membuat buku. Ditabungnya uang receh itu, bertahun-tahun.

“Lima tahun kami tinggal di situ. Meskipun kami tinggal di gang becek dan berbau kotoran kambing di sekitar Sawah Besar itu, kami semua bersyukur karena telah terlepas dari suasana kelaparan Zaman Revolusi,” kata Rusydi.

Akhirnya, pada tahun 1956, tabungan Hamka atas honor menulisnya dibuka. Rupanya uangnya cukup untuk membeli rumah di Jalan Raden Patah Kebayoran. Sepengggal 1959, Hamka diminta memilih oleh Soekarno, tetap menjadi pegawai pemerintah atau aktif di Partai Masyumi.

“Apa pilihan kita, Mi? tanya Hamka kepada belahan jiwanya, Siti Raham.

Mereka saling menatap. Konsekuensinya cukup besar. Jika Hamka aktif di partai, ia akan kehilangan gaji yang selama ini menopangnya, juga makanan pokok.

Istrinya, Siti Raham dengan tenang menjawab, “Kita kan tak pernah menjadi orang kaya dengan kedudukan Ayah sebagai pegawai itu,” jawabnya.

Lalu, dengan senyum khasnya, istrinya melanjutkan, “Jadi Hamka sajalah!”

Sejak saat itu, Hamka memilih menjadi aktivis Partai Masyumi.

“Ayah menitikkan air mata menatap wajah Ummi yang seolah tak pernah menyadari bahwa ucapan-ucapannya telah menguatkan hatinya selama ini,” kata Rusydi.

Pada malamnya, Siti Raham mengadakan *briefing* kepada anak-anaknya. Ia mengatakan bahwa keadaan Hamka di hari-hari mendatang tidak begitu cerah, karenanya ia berharap anaknya tidak minta yang tidak-tidak.

“Kalau perlu yang sudah sanggup bekerja, mulailah mencari pekerjaan. Demikianlah Zaky akhirnya mulai bekerja, sementara saya sambil kuliah di Fakultas Sastra bekerja pada majalah *Panji Masyarakat*,” kenang Rusydi.

Bagaimana nasib Hamka setelah itu? Tulisan selanjutnya akan menjawabnya. \*\*\*

## Berproduksi yang Menjamin Kehalalan

foto: baihaqi



**Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim dan  
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

**B**agi kalangan Muslim yang biasa mengonsumsi suplemen kesehatan, mungkin ada kekusaran. Sebuah produk suplemen kesehatan, Viostine DS yang iklannya begitu gencar di televisi bahkan iklannya diletakkan bersamaan dengan acara pengajian pagi, tiba-tiba saja diberitakan positif terdeteksi DNA babi.

Mengutip siaran pers dari Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Badan POM RI menjelaskan bahwa **Viostin DS** yang diproduksi PT Pharos Indonesia dengan nomor izin edar (NIE) POM SD.051523771 nomor Bets BN C6K994H dan **Enzyplex** yang diproduksi PT Medifarma Laboratories dengan NIE DBL7214704016A1 nomor bets 16185101 berdasarkan hasil

pengawasan terhadap produk yang beredar di pasaran melalui pengambilan contoh dan pengujian terhadap parameter DNA babi, ditemukan bahwa produk tersebut terbukti positif mengandung DNA babi. Badan POM RI akhirnya mencabut nomor izin edar kedua produk tersebut.

Viostine adalah suplemen dengan kandungan utama *glokosamin* dan *kondroitin* yang berfungsi mencegah dan meringankan *osteoarthritis*, gangguan persendian dan rematik. Sedangkan Enzyplex merupakan obat bebas dengan komposisi utama enzim *amilase*, *lipase* dan *protease*, mempunyai indikasi untuk mengobati gangguan pencernaan makanan.

Ditemukannya kandungan babi pada kedua produk tersebut bisa jadi bukan kesengajaan dari produsen, tetapi memang perusahaan belum menerapkan sistem produksi yang menjamin kehalalan karena produk perusahaan ini belum bersertifikat halal sehingga perusahaan tidak fokus pada pengendalian masalah ini. Kejadian ini semestinya menyadarkan semua elemen, khususnya umat Islam tentang pentingnya sertifikasi halal. Sebab masih saja ada yang bertanya-tanya, kenapa sertifikasi halal bukan sertifikasi haram.

Sertifikasi halal merupakan sistem

standardisasi untuk memastikan bahwa sebuah produk olahan telah dijamin diproduksi dengan cara yang halal. Pertimbangannya, dewasa ini banyak beredar bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses produksi suatu produk, belum tentu atau belum jelas kehalalannya, sehingga ketika akan memproduksi sesuatu yang halal haruslah memastikan terlebih dahulu bahan-bahan yang akan digunakan. Adanya sertifikasi halal mewajibkan kepada produsen untuk menerapkan sistem produksi yang menjamin kehalalan dan menjadikan sebagai kebijakan perusahaan.

Cara berproduksi yang menjamin kehalalan adalah cara berproduksi yang dilakukan dengan menerapkan sistem pengendalian titik kritis, yaitu mengendalikan tahap-tahap yang berpotensi menjadi pintu masuk bahan haram ke dalam produk. Tahapan itu diawali dari proses merencanakan membuat suatu produk.

Perusahaan sejak tahap merencanakan produk harus memilih bahan-bahan yang dijamin kehalalannya dan terkontrol. Sebab sebuah komponen bahan yang sama, status kehalalannya bisa berbeda. Contoh, dalam kasus Viostin DS yang menggunakan bahan kondroitin. Bahan ini merubah bahan kritis artinya bisa halal dan bisa juga haram tergantung sumbernya. *Kondroitin* yang diperoleh dari babi, hukumnya haram. *Kondroitin* yang diambil dari sapi, bisa halal dan juga bisa haram tergantung dari proses penyembelihannya. Pada kasus produk Enzyplex, bahan kritisnya ada pada enzim-enzim yang digunakan, baik *amilase*, *protease*, maupun *lipase*.

Terkait dengan persiapan bahan baku, setiap produsen harus mempunyai pengetahuan tentang bahan-bahan kritis seperti ini. Misalnya saja produsen bakso, walaupun hanya bakso, namun

produsennya harus mengerti bahan-bahan apa saja yang bisa menyebabkan produk bakso menjadi tidak halal. Tidak hanya berhubungan dengan dagingnya saja, juga bumbu-bumbunya, seperti MSG dan sejenisnya. Juga penggunaan saos atau kecap, dua hal ini juga harus dipastikan kehalalannya.

Tahap berikutnya adalah proses pembelian bahan-bahan. Tahapan pembelian juga tahap yang penting dikendalikan. Bagian pembelian harus memastikan bahwa bahan-bahan yang dipesan kepada pemasok haruslah bahan-bahan yang sudah dipastikan status kehalalannya.

Tahap berikutnya adalah tahap pemeriksaan kedatangan bahan yang dikirim oleh pemasok. Perusahaan skala pabrik harus menerapkan sistem pemeriksaan bahan baku, untuk memastikan aspek fisika-kimia, juga dari aspek kehalalannya. Di gudang penyimpanan pula, bahan-bahan harus disimpan sedemikian rupa sehingga tetap terkendali.

Pada tahap proses produksi, harus mengontrol peralatan produksi serta mengontrol kembali bahan-bahan baku. Sarana produksi harus dipastikan kebersihan dan kesuciannya. Produsen produk halal tidak boleh memproduksi produk halal dan produk yang tidak halal menggunakan sarana yang sama, karena bisa terjadi kontaminasi silang. Analog dengan ini, bagi pedagang bakso selayaknya tidak sembarangan menggilingkan daging. Bisa saja terjadi kontaminasi dalam alat penggilingan karena penggiling daging sebelumnya digunakan menggiling daging babi. Bisa saja saat diperiksa akan terdeteksi DNA babi dalam daging sapi.

Setelah proses produksi selesai, produk sudah jadi dan siap dikemas, proses pengemasannya pun masih harus dikendalikan jangan sampai terjadi kontaminasi pada saat pengemasan. Inilah rangkain dalam berproduksi yang menjamin kehalalan.

Produksi yang menjamin kehalalan seharusnya juga kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika memasak di rumah. Ibu-ibu yang berbelanja bahan-bahan perlu memperhatikan kehalalannya. Tidak hanya terkait dengan daging, tapi juga bumbu-bumbu seperti penyedap, kecap, saos, dan bumbu-bumbu olahan yang lain. \*\*\*



Sertifikasi halal merupakan sistem standardisasi untuk memastikan bahwa sebuah produk olahan telah dijamin diproduksi dengan cara yang halal.

# Tepislah Pikiran Buruk Sebelum Menjadi Perbuatan dan Kebiasaan

**S**alah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Dan manusia adalah makhluk yang paling mulia di antara seluruh ciptaan Tuhan. Jika manusia tidak bergerak, pasti ada masalah. Bisa jadi dia sedang sakit atau ada gangguan. Akan menjadi akhir hidupnya jika ia tidak ada lagi aktivitas atau gerakan dalam organ tubuhnya.

Gerak hidup manusia selalu didahului pikirannya. Atas dasar pikiran itulah manusia bertindak. Dan tindakan atau perbuatan manusia secara umum dibagi menjadi dua: buruk dan baik. Ini berdasar firman Allah, "Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan" (QS. Asy Syams 8).

Mari kita simak penjelasan Imam Ibnu Qayyim Al Jauzy (691- 751 H) tentang tahapan manusia dalam berpikir sebelum berbuat dan akhirnya menjadi kebiasaan. Berikut ulasan singkatnya (dari berbagai sumber):

## 1. Lintasan hati

Semua keinginan dan kehendak bermula dari sini. Maka ada istilah: *terbesit* dalam hati. Jika tidak kita kendalikan atau jika lintasan-lintasan hati yang buruk dibiarkan atau justru kita pupuk, maka ia akan menguat menjadi keinginan.

Ibnu Qayyim membagi lintasan hati (*khatirah*) menjadi tiga kategori: *khatirah rahmaniyah*, *syaitaniyah* dan *nafsaniyah*. *Khatirah rahmaniyah* adalah seluruh lintasan pikiran yang berisi kebaikan dan hal-hal utama. Seperti menimba ilmu, *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*, *shadaqah* dan lainnya. *Khatirah syaitaniyah* adalah lintasan hati *syaitan* yang isinya selalu kekejian dan kemungkaran belaka. Sedangkan *nafsaniyah*, adalah lintasan pikiran yang terjadi saat seseorang bermimpi.

## 2. Gagasan

Perbuatan manusia akan melalui gagasan terlebih dahulu. Manusia akan berpikir bagaimana keinginan bisaterwujud. Ibnu Qayyim mengatakan, "Buanglah lintasan pikiran *syaitaniyah*. Jika tidak engkau buang, ia akan menjadi *fikrah*/gagasan. Buanglah gagasan itu. Jika tidak engkau buang, ia menjadi *himmah* (tekad). Buanglah *himmah* itu, jika tidak engkau buang ia akan menjadi amal perilaku. Buanglah perilaku itu, jika engkau tidak melakukannya ia akan menjadi kebiasaan."

## 3. Tekad dan niat

Nabi saw. bersabda, "*Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan*" (HR. Bukhari dan Muslim).

## 4. Perbuatan

Allah Maha Pengasih dan Penyayang. Dia tidak menghukum seseorang jika hanya punya niat buruk. Jika sudah menjadi perbuatan, maka pena malaikat segera mencatatnya. Sebaliknya, jika seseorang baru berniat berbuat baik namun belum diamalkan, Allah sudah mencatat satu kebaikan.

Rasulullah Muhammad saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah menulis kebaikan-kebaikan dan kesalahan-kesalahan kemudian menjelaskannya. Siapa saja berniat melakukan kebaikan namun dia tidak (jadi) melakukannya, Allah tetap menuliskannya sebagai satu kebaikan sempurna di sisi-Nya. Jika ia berniat berbuat



“  
*Perbuatan manusia akan melalui gagasan terlebih dahulu. Manusia akan berpikir bagaimana keinginan bisa terwujud.*”

foto: baihaqi

kebaikan kemudian mengerjakannya, maka Allah menuliskannya di sisi-Nya sebagai sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat sampai kelipatan yang banyak. Siapa saja berniat berbuat buruk namun dia tidak jadi melakukannya, maka Allah menuliskannya di sisi-Nya sebagai satu kebaikan yang sempurna. Dan siapa saja berniat berbuat kesalahan kemudian mengerjakannya, maka Allah menuliskannya sebagai satu kesalahan” (HR. Bukhari dan Muslim).

### 5. Kebiasaan & Karakter

Menurut Ibnul Qayyim kita bisa menelusuri alur munculnya sebuah kemaksiatan dari urutan berikut. Bermula dari **lintasan pikiran** atau lintasan hati; jika tidak kita kendalikan atau jika lintasan-lintasan pikiran yang buruk kita biarkan atau justru kita pupuk maka ia akan menguat menjadi **keinginan**. Keinginan buruk yang tidak kita patahkan bisa menguat menjadi **azam (tekad, kemauan kuat)**. Tekad yang terus terpupuk akan memunculkan **perbuatan**; dan pada puncaknya perbuatan yang dilakukan berulang-ulang akan

menjadi **kebiasaan**.

Ibnul Qayyim menyatakan mengubah karakter lebih sulit daripada mengubah perbuatan awal, perbuatan lebih sulit diubah dibanding tekad. Sehingga titik awal perubahan adalah pada pengendalian lintasan pikiran. Beginilah basis psikologis sebuah kemaksiatan muncul. Skema ini juga bisa diberlakukan pada konteks memupuk kebiasaan baik atau mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik.

### 6. Refleksi

Jika sudah menjadi karakter, maka perbuatan itu menjadi refleksi. Sang pelaku tidak lagi berpikir dua kali untuk melakukannya. Bahkan tindakan menjadi refleksi tanpa sadar. Seperti orang yang mengetik komputer tanpa perlu memandang keyboard karena kebiasaan yang panjang dan berkembang menjadi refleksi. Ini berlaku juga pada perbuatan baik maupun buruk. Akan lebih sulit mengubahnya jika demikian.

Naskah : Oki Aryono



Oleh: Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia,  
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

foto: bagus

## Debat Kusir Keluarga

Pagi itu saya melaksanakan salat jamaah subuh di masjid agak jauh dari rumah. Setelah *iqamat* dikumandangkan, sang imampun memulai dengan takbiratul ihram dan dilanjutkan dengan membaca Surat Al Fatihah dan surat pendek. Saat kami menikmati bacaan surat pendek Imam, tiba-tiba Imam lupa kelanjutan ayat, sehingga secara spontan kami para makmum bersama-sama membantu mengingatkan bacaan selanjutnya.

Namun respon kami yang spontan dan bersama-sama justru membuat Imam semakin bingung melakukan kesalahan selanjutnya. Dalam kondisi tegang, sang imampun berdiam diri sejenak dan fokus pada satu suara jamaah yang ia kenal, sejenak kemudian ia sudah dapat melanjutkan ayat yang sempat ia melupakannya.

Mungkin di rumah tangga kita khususnya pada proses interaksi kita dengan anak-anak remaja sempat mengalami kejadian serupa. Anak remaja kita melakukan kesalahan yang sebenarnya sudah tidak semestinya ia melakukannya. Dan kita orang tua (bapak/ibu) bersama-sama menghujani teguran yang bertubi-tubi akhirnya anakpun semakin kondisi bingung dan mereka melakukan pembelaan diri.

Pembelaan diri itulah sering kali berupa debat kusir saling menyalahkan dan membenarkan alasannya. Akhirnya kondisi hubungan tidak semakin baik, dan anak terpaksa menerima teguran

kita jika ia tidak berani melawan, atau sebaliknya ia akan pergi dari kita jika berani menghadapi kita

Dalam kondisi seperti di atas sebenarnya ada beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua, walaupun anak sudah jelas-jelas telah melakukan kesalahan "bodoh", yaitu :

1. Tetap tenang dan memahami bahwa siapapun dapat melakukan kesalahan-kesalahan yang remeh. Bentuk tenangnya adalah tidak terlalu reaktif dan tidak segera melakukan eksekusi.

2. Menganalisa alasan mengapa anak kita sampai melakukan kesalahan tersebut. Analisa ini akan sangat membantu kita untuk memahami bahwa mereka melakukan kesalahan tersebut bukanlah hal yang sederhana. Mereka telah melakukan pertimbangan yang matang menurut versi dia. Ingat siapapun termasuk anak kita tidak ingin diremehkan, walaupun ia baru saja melakukan kesalahan yang remeh.

3. Pilihlah jubar yang sesuai dengan kondisi anak, bisa bapak karena membutuhkan ketegasan dan tidak perlu penjelasan yang detil, atau ibu pada masalah-masalah yang dominan menggunakan perasaan. Tidak harus anak dihadapi berdua, bahkan pada masalah tidak terlalu berat cukup satu orang tua saja.

4. Memiliki waktu yang tepat untuk menegur anak, tidak selalu segera itu lebih baik. Bahkan sering kali ke segeraan kita justru mengurangi ketenangan kita saat berbicara dengan mereka.

# Sakit Bekas Luka Setelah Operasi *Caesar*



Oleh:  
dr. Khairina, SpKJ &  
Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

## Pertanyaan:

Assalamualaikum dok,

Saya wanita berusia 26 tahun, telah dikaruniai satu anak berusia 4 tahun.

Tapi saya melahirkan secara *caesar*. Yang saya pertanyakan, di bawah bekas luka jahitan saya sering sakit tapi di sebelah kiri saja dan saya sudah 8 bulan stop KB suntik hingga saat ini belum juga isi. Apakah itu pengaruh dari rasa sakit itu?

## Jawaban:

Walaikumussalaam wr wb,

Seharusnya dalam jangka panjang, rasa sakit pada bekas luka operasi *caesar* itu sudah tidak ada. Kalau ibu baru bertanya saat ini, mungkin rasa sakitnya selama 4 tahun (se usia anak ibu), bisa ibu *selimurkan* dengan kegiatan sehari hari. Sebaiknya diperiksakan dulu ke dokter yang dulu mengoperasi. Ada apa selama 4 tahun kok masih ada rasa sakit. Mungkin akan dilakukan pemeriksaan USG di daerah yang sakit tersebut.

Mengenai ikut KB suntik dan 8 bulan tidak suntik, belum hamil juga (berarti ibu ingin segera hamil lagi?), banyak faktor yang berpengaruh. KB itu menggunakan bahan semacam 'hormon', yang secara individu dampaknya bisa berbeda beda. Ada individu yang begitu KB berhenti langsung hamil, dan ada yang menunggu lama. Bahkan diingatkan agar kalau belum punya anak satupun, jangan pakai KB semacam 'hormon', karena sebagian yang ikut KB hormon sesaat setelah menikah ketika belum punya anak, ternyata akhirnya tidak punya anak satupun atau tidak kunjung hamil. Entah karena pengaruh hormon KB atau yang lainnya,

belum bisa dipastikan. Meskipun dari beberapa pemeriksaan laboratorium, tidak ada masalah terkait kemungkinan bisa hamil. Dalam arti sperma suami cukup, motilitas sperma cukup, daya hidup sperma cukup, sumber sel telur dan besar telur dari ibu normal, semua saluran normal dan kondisi rahim ibu. Secara pemeriksaan didapat normal.

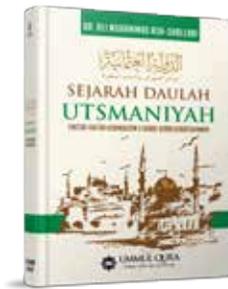
Apakah rasa sakit yang ibu rasakan yang menyebabkan sulit hamil? Bisa iya, dan bisa tidak. Belum diperiksa apakah rasa sakit itu akibat dari operasi atau ada sesuatu di dalam perut yang memang terjadi, kebetulan saja rasa sakit muncul bersamaan dengan setelah operasi. Untuk memastikan, kembali kontrol ke dokter yang melakukan operasi, ikuti anjuran dengan rajin sampai semua pertanyaan ibu terjawab. Jika kesulitan untuk kembali ke dokter yg melakukan operasi 4 tahun yang lalu, bisa ganti ke dokter spesialis kandungan yang lain. Tapi perlu ke satu dokter, sampai ibu menemukan jawaban dari apa yang ibu tanyakan. Demikian semoga bermanfaat.

\*\*\*



Ada individu yang begitu KB berhenti langsung hamil, dan ada yang menunggu lama.

Kontak Konsultasi:  
08161 5445 556  
majalahalfalah@gmail.com



Judul : Sejarah Daulah Utsmaniyah  
Penulis : Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi

Daulah Utsmaniyah (*Ottoman Empire*) merupakan pemerintahan terbesar dan terkuat dalam sejarah dunia Islam. Dengan teritorial kekuasaan yang membentang seluas sekitar 20 juta kilometer persegi dan meliputi tiga benua, membuatnya disegani oleh bangsa-bangsa Eropa pada masa itu.

Perjalanan sejarah Daulah Utsmaniyah memiliki banyak alasan penting untuk dikaji. Di antaranya karena daulah ini dianggap sebagai Khilafah Islamiyah yang terakhir dan terpanjang umur kekuasaannya.

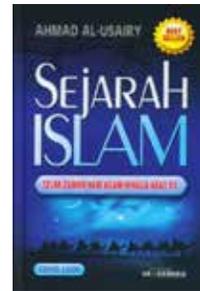
Daulah Utsmaniyah juga telah melakukan pekerjaan-pekerjaan mulia yang dipersembahkan bagi umat ini, yang dikupas tuntas dalam buku ini.

Buku ini juga memotret sisik melik kekurangan yang melingkupi Khilafah Utsmaniyah yang penting untuk dijadikan renungan dan pelajaran.

Kedua aspek positif maupun negatif, berhasil dipotret dengan apik oleh Dr. Ali Ash-Shallabi, penulis buku-buku Sejarah Islam yang memiliki reputasi internasional.

Di sisi lain, penulis buku ini juga berhasil menepis dan meluruskan berbagai persepsi negatif yang menyerang Turki Utsmani. Pada akhirnya, isi buku ini penting untuk didulang faedahnya; apa saja kunci-kunci kejayaan dan apa saja faktor-faktor pemicu keruntuhan umat Islam. \*\*\*

## Pelajari Sejarah Guna Mempererat Ukhuwah



Nama Buku : Sejarah Islam: Sejak Zaman  
Nabi Adam Hingga Abad XX  
Penulis : Ahmad al-Usa'iry  
Penerjemah : Samson Rahman  
Penerbit : Akbar Media  
Tebal : 564 halaman  
Tahun Terbit : 2016 (Cetakan XIII)

Buku ini merupakan terjemahan dari buku berjudul *at-Taarikh al-Islamiyy*. Buku ini membicarakan sejarah sejak zaman Nabi Adam as. berlanjut ke kisah para nabi. Masa Rasulullah pun tak luput diulas.

Buku ini membagi sejarah Islam ke dalam delapan bab bahasan. Ceritanya cukup detail. Daya tarik lain buku ini adalah ia juga menceritakan perodesasi berdasarkan kekhilafahan dan kerajaan Islam pasca Khulafaur Rasyidin.

Tak hanya itu, di bagian akhir, sang penulis juga menggambarkan kondisi dunia Islam pada tahun 2000 M (1420 H). Berbagai catatan tentang kondisi riil dunia Islam serta tantangannya pun dicantumkan. Begitu runtutnya penjelasan dalam buku ini, membuatnya layak untuk dibaca. Tak hanya belajar sejarah, namun juga supaya ilmu dari buku ini dapat dijadikan pedoman mempererat ukhuwah.

# Tak Ada Pilihan Ketiga!



Oleh: Zainal Arifin Emka

**P**utri pulang dari kampus dengan wajah suntuk. Kakaknya, Irvan yang sedang duduk di teras rumah, menegurnya.

“Ada apa denganmu?!?”

Putri cuma menggelengkan kepala. Irvan mengulang tegurannya. “Kalau *no problemo*, wajahmu kok seperti pengawas ujian gitu!?”

Merasa didesak, akhirnya Putri merespon juga. “Si Ida memaksaku ngajak nonton film. Karena nabrak waktu shalat Ashar, aku menolak. Eh, dia akhirnya marah setelah gagal mendesak aku.”

“Ooo gitu. Ya sudah.”

“Nggak sesederhana itu Kak. Ida itu teman baikku,” kata Putri seraya menyeka air mata. “Yang membuat aku sedih, mengapa dia seperti nggak mau *ngertiin* aku! Ida teman baikku.”

Untuk beberapa saat Putri larut dalam kesedihan. Kakaknya berusaha menenangkan. Pembicaraan mereka rupanya diikuti Ibu yang sedang asyik membaca buku.

“Ingat-ingat pesan Ayahmu, Put,” tutur Ibu.

“Pesan yang mana, Mam. Pesan Ayah banyak bangeet,” sela Irvan.

“Huuss! Ingat prinsip *‘truth over harmony’*. Kebenaran itu melampaui harmoni. Berteman itu penting, harmonis juga sangat indah. Tetapi tidak boleh menciderai kebenaran.”

“Lanjut, Mam,” seru Irvan dengan nada manja.

“Ayahmu mendidik kita untuk belajar memenangkan nurani. Pertemanan itu harus dirawat. Kerukunan harus dijaga. Tetapi tidak boleh untuk alasan itu lalu menerabas halal-

haram. Melanggar garis salah dan benar. Hanya karena ingin mempertahankan persahabatan.”

“Seratus persen setuju, Mam. Kalau teman mengajak melakukan hal buruk, jangan bimbang untuk berteriak: Tidak!” ujar Irvan seraya mengepalkan tangannya. Putri tersenyum.

“Dalam praktik tidak mudah lo, Kak. Apalagi teman baik, sahabat,” kata Putri.

“Kakak tidak bilang mudah. Memang perlu keteguhan dan keyakinan. Yakinlah. Insya Allah akan datang teman lain yang lebih baik.”

“Godaan terberat memang datang dari orang dekat. Godaan buat suami datang dari istri dan anak-anaknya,” sahut Ayah sambil tersenyum.

“Wah, Ayah modus!” seru Putri.

“Konon banyak perokok dimulai dari ajakan teman dekatnya. Yang lebih serius, menjadi peminum bahkan pemakai narkoba, juga bermula dari menuruti ajakan teman,” sambung Ayah.

“Awalnya tak mampu bersikap tegas karena tak ingin menciderai persahabatan. Padahal memenangkan nurani bukanlah mengkhianati persahabatan. Itu merawat kebenaran,” sahut Ibu.

“Teman merupakan cerminan diri kita. Bersama siapa kita sering bergaul, seperti itulah diri kita.”

“Irvan pernah membaca, menurut Rasulullah, seseorang itu tergantung pada agama temannya. Oleh karena itu, hendaknya memerhatikan siapa yang dijadikan teman.”

“Sudah pasti teman memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap temannya. Teman bisa memengaruhi agama, pandangan hidup, kebiasaan dan sifat-sifat seseorang. Sifat manusia cepat terpengaruh teman pergaulannya.”

“Tentu saja kamu boleh bergaul dengan siapa pun selama kamu yakin bisa membawanya dalam kebaikan. Bukan sebaliknya!” cetus Ibu.

“Jika kamu tidak memilih teman yang baik, tinggal pilih: memengaruhi teman untuk menjadi baik atau kamu menjadi korban pengaruh buruk temanmu. Tidak ada pilihan ketiga!” kata Ayah.\*\*\*

Kisah Sapi Betina (Al Baqarah)

## Ciri Umat yang Mempermainkan Perintah Nabi

Orang-orang bodoh adalah orang-orang yang memakai agama mereka sebagai permainan dan ejekan, dan yang membuat segala sesuatu sebagai permainan dan gurauan, hingga terhadap agama mereka, keislaman mereka, dan hukum-hukum mereka.

**B**ani Israil adalah kaum yang banyak mendapat keistimewaan di masa lampau. Allah telah memuliakan mereka dengan banyaknya nabi dan rasul di kalangan mereka. Para utusan Allah itu lahir dan berdakwah di tengah mereka. Para rasul itu juga telah menunjukkan bukti-bukti nyata dari Allah berupa banyak mukjizat yang luar biasa. Namun keistimewaan ini lebih sering diremehkan oleh mereka. Bahkan Bani Israil berani mengolok-olok mukjizat para nabinya sendiri. Kisah sapi betina (Al Baqarah) ini salah satunya.

Nabi Musa telah meminta kaumnya untuk menyembelih seekor sapi betina. Permintaan Musa itu sebenarnya perintah Allah Swt, bukan perintahnya sendiri. Dan perintah Allah itu tentunya harus diterima dan dilaksanakan tanpa kompromi.

Al Quran menjelaskan, "Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya, 'Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina.' Mereka berkata, 'Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?' Musa menjawab, 'Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil'" (QS. Al Baqarah 67).

Tampaknya, Musa mengetahui tabiat dasar kaumnya, yaitu suka terlambat dalam pelaksanaan

tugas dan suka berkilah dalam menunaikan perintah. Sementara Musa menginginkan agar kaumnya bersegera melaksanakan perintah. Karena itu, ia menisbatkan perintah itu kepada Allah. Sebab jika ia menyandarkan perintah itu kepada dirinya sendiri kemungkinan besar mereka akan mendebatnya dan menolak perintah itu. Padahal melaksanakan perintah rasul adalah wajib.

Musa sebenarnya telah memberitahukan kepada mereka bahwa perintah Allah itu jelas dan pengertiannya pasti, yaitu untuk menyembelih sapi betina. *Baqarah* 'sapi betina' dengan sengaja memakai bentuk kata benda tidak tentu (*indefinite noun*) memberikan pengertian umum. Ini berarti jika mereka menyembelih sapi betina apapun. Tidak penting warna, ukuran, usia, penggunaan, dan harganya, yaitu sapi betina mana saja.

Perintah itu tidak mungkin membingungkan orang yang benar-benar ingin melakukan kewajiban dan melaksanakannya karena begitu jelasnya ungkapan perintah tersebut. Jadi, sebenarnya tidak perlu bertanya-tanya lagi.

Orang-orang Yahudi itu tidak segera melaksanakan perintah serta tidak mematuhi Allah dan rasul. Mereka berlaku seperti itu karena tidak memiliki hati yang patuh dan loyal. Mereka itu yang semestinya menghormati nabi mereka dan melaksanakan perintahnya, justru berbuat jahat dan kurang ajar kepadanya serta membantahnya seraya mengatakan, "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?"

Sepertinya mereka mengatakan, "Apakah kamu hendak menghina dan mengejek kami dengan memerintahkan ini kepadaku? Apakah hubungannya antara menyembelih sapi betina dan menyingkap kasus pembunuhan? Kami mendatangimu untuk memecahkan masalah kami. Kami hanya ingin mengetahui si pembunuh. Lantaran kamu adalah seorang nabi yang mengetahui hal gaib dengan izin Allah maka seharusnya kamu memberitahukan kepada kami tentang si pembunuh itu. Kamu justru

malah meminta kami untuk menyembelih sapi betina daripada menyingkap misteri pembunuh. Ini adalah suatu perintah aneh yang menunjukkan bahwa kamu hendak menjadikan kami bahan ejekan.”

Bantahan mereka ini justru menyingkap tabiat dasar Bani Israil, hubungan mereka dengan para nabi mereka, dan sikap mereka terhadap perintah Tuhan” (*Kisah-kisah dalam Al Quran*, Salah Al Khalidy, jilid I).

Hal ini mengingatkan kita kepada ucapan kaum Nabi Ibrahim ketika beliau meminta mereka untuk menyembah Allah dengan semata dan meninggalkan praktik penyembahan kepada berhala-berhala.

“Dan Kami sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum (Musa dan Harun), dan adalah kami mengetahui (keadaannya). (Ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya, ‘Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadah kepadanya kepadanya?’ Mereka menjawab, ‘Kami mendapati bapak-bapak kami menyembahnya.’ Ibrahim berkata, ‘Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata. Mereka menjawab, ‘Apakah kamu datang kepada kami dengan sungguh-sungguh ataukah kamu termasuk orang-orang yang bermain-main?’

“Ibrahim berkata, ‘Sebenarnya Rabb kamu ialah Rabb langit dan bumi yang telah menciptakannya dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu’”(QS. Al Anbiya’ 51-56).

Hampir tidak ada bedanya antara dua bantahan tersebut. Meskipun terdapat perbedaan predikat orang-orang yang mengatakan itu (kaum Nabi Ibrahim adalah orang-orang kafir dan penyembah berhala sedangkan kaum Nabi Musa adalah orang-orang beriman kepadanya). Tetapi predikat apakah yang dapat kita sematkan kepada kaum yang mengaku beriman kepada nabi mereka tetapi terbetik di benaknya bahwa Nabi Musa yang mereka percayai dan ikuti itu dianggap mengejek dan menghina mereka?

Musa menjawab, “Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil!” Musa menjawab bantahan kaumnya dengan menafikan dirinya dari melakukan ejekan. Hal ini menunjukkan bahwasikap menghina merupakan suatu kebodohan, khususnya dalam

persoalan agama dan hukum-hukum syariat.

Orang-orang bodoh adalah orang-orang yang memakai agama mereka sebagai permainan dan ejekan, dan yang membuat segala sesuatu sebagai permainan dan gurauan, hingga terhadap agama mereka, keislaman mereka, dan hukum-hukum mereka. Orang-orang yang bodoh adalah orang-orang yang tidak pernah merasa nyaman kecuali dengan mendiskreditkan dan menghujat nilai-nilai agama, ajaran-ajaran syariat, dan bimbingan-bimbingan keislaman.

**Naskah : Oki Aryono**



foto: baihaqi

## Sudariswati, Pensiunan Guru SMP Negeri 2 Sidoarjo Ingin Mendidik Anak Yatim



foto: mahsun

Sudariswati (enam dari kiri) saat menyalurkan santunan kambing untuk anak yatim.

**S**udariswati (62 tahun) memiliki semangat sosial yang tinggi. Pensiunan guru ini merupakan donatur aktif YDSF Sidoarjo. Ia sempat menyampaikan niatnya mewakafkan rumahnya untuk dijual, untuk infak.

"Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: 'Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.' Dan apa saja kebajikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya." (QS.

Al-Baqarah: 215)

Firman Allah swt. yang menjadi dorongan perempuan asli Sidoarjo ini untuk menjadi donatur YDSF yang dikenalnya sejak tahun 1980. Awalnya ia mengenal YDSF dari temannya yang mempunyai majalah Al Falah. Ia pun langsung tertarik pada berbagai aktivitas YDSF. Pensiunan guru SMP Negeri 2 Sidoarjo ini pun langsung mendaftar menjadi donatur.

Selama masih aktif menjadi guru SMP ia turut mengkoordinir guru-guru untuk menjadi donatur YDSF. Sebanyak 68 guru rekannya pun terdaftar sebagai donatur.

Ia merasakan bahwa hanya dengan sedekah ia bisa merasa dekat dengan Allah swt. Meskipun dirinya tidak dikaruniai anak, ia tetap bersyukur. Caranya dengan berbagi kepada orang lain.

### **Kambing**

Suatu ketika YDSF Sidoarjo menyampaikan pada Ibu Darlis, sapaan akrabnya, ada program santunan yatim dalam bentuk kambing. Ia langsung mengiyakan untuk turut serta berpartisipasi. Bahkan ia ingin bertemu langsung dengan anak-anak yatim.

Tepat 21 Februari 2018, YDSF Sidoarjo mendampinginya menuju Desa Taman,



Sudarliswati tersenyum lebar, tanpa pamrih membantu sesama

Kecamatan Tutur, Pasuruan untuk menemui anak-anak yatim yang akan diberi kambing. Program bantuan untuk Masjid Al Hidayah Pasuruan juga dibantunya.

Bu Darlis yang dahulu juga berprofesi guru SMP Muhammadiyah Sidoarjo ini berkisah, selama menjadi guru, ada hal menarik yang mengesankan. Ia pernah diberikan kejutan ulang tahunnya, ketika menjadi pembina Pramuka.

“Saya disuruh ke sekolah, katanya ada hal penting yang ingin mereka tanyakan. Ternyata ketika masuk di kelas, mereka sudah menyiapkan kue ulang tahun dan semuanya berseru: Ibu, selamat ulang tahun. Mereka kemudian menyanyikan lagu berjudul ‘kemesraan’. Saat itu saya menangis,” kenang ibu yang tinggal di perumahan Mager Sari, Sidoarjo ini.

Ada satu keinginannya yang belum terwujud hingga saat ini, yaitu mempunyai gedung sendiri untuk pendidikan anak yatim maupun duafa. \*\*\*

Naskah : Muhammad Kholiqul Amiin, S.Pi



Saya disuruh ke sekolah, katanya ada hal penting yang ingin mereka tanyakan. Ternyata ketika masuk di kelas, mereka sudah menyiapkan kue ulang tahun dan semuanya berseru: Ibu, selamat ulang tahun. Mereka kemudian menyanyikan lagu berjudul ‘kemesraan’. Saat itu saya menangis

## Ragam

### Luamajang



**YDSF Lumajang (14/02/2018)** Anak didik Pena Bangsa YDSF Lumajang meraih prestasi juara satu bidang sains dan juara dua bidang bahasa dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) berbasis komputer tingkat Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Padang.



**YDSF Lumajang (26/02/2018)** menyalurkan biaya amanah kepada Lasputri senilai Rp2.000.000,- untuk meringankan beban hidup mustahik penyandang disabilitas.



**YDSF Lumajang (15/02/2018)** Memberi asa dan membantu memudahkan anak didik untuk menuntut ilmu, YDSF Lumajang menyalurkan tas *Back To School* sebanyak 50 paket kepada anak didik yatim dan duafa yang tersebar di Kabupaten Lumajang.

### Gresik



### Yogyakarta



**YDSF Yogyakarta (06/03/2018)** bersilaturahmi dan membagikan 50 Wakaf Alquran kepada masjid-masjid di wilayah Kulon Progo, Yogyakarta. Juga kepada siswa-siswa SMA Negeri di Yogyakarta.



**YDSF Yogyakarta (01/03/2018)** mengadakan silaturahmi dan survei bersama donatur ke pesantren binaannya, Pondok Pesantren Al Hikmah.



**YDSF Yogyakarta (22/02/2018)** memberikan bantuan dana kesehatan untuk ibu Kasturi, ibunda dari dai YDSF Ustadz Masruhin yang berada di Magelang sebesar Rp5.000.000,-.

**YDSF Gresik (05/03/2018)** telah menyalurkan bantuan perawatan kesehatan kepada bayi dari ibu Dwi Astuti bernama Al Khoirul Haqiqi Sapoetra senilai Rp1.000.000,-. Bayi tersebut dilahirkan tidak mempunyai anus.

## Banyuwangi



**YDSF Banyuwangi (10/2/2018)** melaksanakan Bazar. Tujuannya untuk mengenalkan YDSF kepada semua orang. Acara tersebut dilaksanakan di Aula Kampus UNTAG Banyuwangi.



**YDSF Banyuwangi (10/2/2018)** melaksanakan Program *Parenting* kerjasama dengan YPDI Al Qomar tema "Menjadi Orang Tua Bijak Bagi Kids Jaman Now". Peserta kegiatan ini terdiri dari Wali murid KB/TKI Al Qomar, SDIT Al Qomar dan umum. Acara ini diselenggarakan di Aula Kampus UNTAG Banyuwangi dan ikut dihadiri oleh Kak Acun dan Kepala Dinas Pendidikan Banyuwangi.



**YDSF Banyuwangi (15/2/2018)** merealisasikan Program LM Musholla kepada Musholla Al-Azhar senilai Rp6.000.000,-. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu kegiatan renovasi musholla Al Azhar agar masyarakat menjadi nyaman dan khusyuk ketika beribadah.



**YDSF Banyuwangi (15/2/2018)** merealisasikan Program LM Pendidikan kepada Madrasah Diniyah Bustanul Arifin senilai Rp6.000.000,-. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu santri di Madrasah memiliki ruang kelas untuk belajar mengaji, karena selama ini mereka belajar di musholla yang terbilang kecil dengan jumlah santri 70 anak.

## Sidoarjo



**YDSF Sidoarjo (23/02/2018)** merealisasikan bantuan fisik masjid sebesar Rp56.000.000,- kepada 7 Musholla (tiap musholla Rp6.000.000) dan 2 Masjid (tiap Masjid Rp7.000.000). Pemberian langsung diberikan kepada takmir Musholla/Masjid di Kantor Cabang YDSF Sidoarjo.



**YDSF Sidoarjo (21/02/2018)** merealisasikan bantuan fisik masjid sebesar Rp17.000.000,- kepada Masjid AL-HIDAYAH di Desa Ngadirejo-Pasuruan yang penduduknya hanya 100 KK dan mayoritas Hindu (68 kepala keluarga beragama Hindu dan 32 kepala keluarga beragama islam).

## Ragam



**YDSF Sidoarjo (21/02/2018)** bersama donatur, Ibu Darliswati menyerahkan bantuan 12 ekor kambing senilai Rp10 juta kepada anak-anak yatim yang didampingi oleh orang tuanya dan juga Gus Yusuf selaku pengasuh Darut Taqwa Desa Krecek, Kecamatan Tukur, Pasuruan.



**YDSF Sidoarjo (22/02/2018)** menyalurkan zakat untuk 6 mustahik senilai Rp9.500.000,-. Zakat diberikan langsung di masing-masing kediaman para mustahik yang berada di Sidoarjo.

## Jember



**YDSF Jember (28/02/2018)** membantu biaya operasi Ibu Wagira, warga Kecamatan Sumberbaru senilai Rp2.500.000,-. Disamping itu, bersama relawan sosial dan media berusaha menghimpun dana yang hingga saat ini sekitar Rp 5jtan telah terhimpun.



**YDSF Jember (02/02/2018)** membantu korban banjir wilayah Jember sebanyak 50 kardus air minum serta sembako.

## Jakarta



**YDSF Jember (27-28/01/2018)** menggandeng IMZ untuk membekali amil dan masjid mitra tentang *fundraising* dan teknik mengemas program pemberdayaan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran berzakat masyarakat Jawa Timur khususnya di wilayah eks keresidenan Besuki.



**YDSF Jakarta (22/02/2018)** merealisasikan bantuan PENA BANGSA kepada 8 sekolah untuk 88 anak, di antaranya Sekolah MA Al Islamiyah, SDS Al Azis, SMP Fatahillah, MI Al Abror, MI Assyalafiyah, SD Muhammadiyah, MI Al Islamiyah, dan SMA Khodijah sebesar Rp. 37.920.000,-.



**YDSF Jakarta (28/02/2018)** merealisasikan bantuan pendidikan kepada Budiman sebesar Rp1.325.000,-. Bantuan tersebut diberikan di sekolah SMK Muhammadiyah 11 Jakarta Pusat.



**YDSF Surabaya (22/02/2018)** merealisasikan bantuan modal usaha untuk 5 Komunitas Usaha Mandiri (KUM) binaan YDSF di Surabaya yang berjumlah 22 orang sebesar Rp35.000.000,-. Penyerahan bantuan modal bertempat di Kantor Graha Zakat 2 Surabaya yang diwakili oleh masing-masing ketua komunitas.



**YDSF Jakarta (26/02/2018)** merealisasikan bantuan kesehatan kepada bapak Ery sebesar Rp825.000. Bantuan tersebut diberikan di kediamannya, Salemba-Jakarta Pusat.



**YDSF Surabaya (24/02/2018)** mengadakan kegiatan "Silaturahmi ke salah satu panti di kawasan Jombang, yakni Panti Asuhan Al Hasan. Kegiatan melibatkan pengurus dan para donatur. Terdapat 14 orang donatur yang turut berkunjung ke Al Hasan. Bantuan yang disalurkan berupa paket pampers dan susu senilai Rp4.000.000,-.

## Surabaya



**YDSF Surabaya (01/03/2018)** melaksanakan tasyakuran memperingati Milad YDSF yang ke 31 tahun. Acara dibuka dengan tilawah surah Al Kahfi, dilanjutkan dengan sambutan direktur YDSF, Jauhari Sani. Penutupan acara ditutup dengan makan tumpang bersama.



**YDSF Surabaya (27/02/2018)** menyalurkan bantuan kepada warga korban bencana banjir. Tepatnya berada di Desa Pelangwot, Lamongan sebanyak 100 paket bantuan sembako, atau senilai Rp5.000.000,-.



Seri Kisah  
**FALAH DAN SHIDQIA**

# Sandal



Selesai shalat maghrib, Falah dan Shidqia bersiap pulang.



Kak Falah,  
lihat disana!  
Dia kenapa, ya?

Tak jauh dari mereka, ada seorang adik kecil yang sedang menangis.



Ayo kesana Kak,  
mungkin dia  
perlu bantuan

Ya, ayo  
kita bantu



Dik, kenapa  
bersedih?

Falah mencari tahu apa yang menyebabkan adik itu menangis.



Sandalku hilang...  
hiks...hiks...hikss...

**HUA..  
AA..**

Adik itu menceritakan tentang sandalnya yang hilang. Kemudian Falah dan Shidqia berusaha ikut membantu mencari sandalnya.



Seterelah sekian lama mencari, sandalnya tetap tidak ditemukan. Akhirnya Falah menawarkan untuk menggendong adik tersebut sampai ke rumahnya. Sekaligus untuk menghibur hatinya yang bersedih. Si Adik pun menjadi riang dan gembira.

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"  
[al-Maidah/5:2]

## Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : \_\_\_\_\_ Jenis Kelamin : L  P

Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

No. Telp/Hp : \_\_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_

Kantor/Instansi : \_\_\_\_\_

Alamat Kantor : \_\_\_\_\_ Telp/Fax : \_\_\_\_\_

Jenis Donasi :  Zakat  Bantuan Kemanusiaan  Pena Bangsa  
 Infaq/Shodaqoh  Yatim  Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp \_\_\_\_\_

Terbilang : \_\_\_\_\_

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : \_\_\_\_\_ / Bank \_\_\_\_\_

Ke Rekening YDSF di Bank : \_\_\_\_\_

Diantar Langsung  Diambil Petugas di :  Rumah  Kantor

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya,

( \_\_\_\_\_ )

## Form Peningkatan Donasi

Nama : \_\_\_\_\_

No. ID : \_\_\_\_\_

Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

No. Telp/Hp : \_\_\_\_\_

E-mail : \_\_\_\_\_

Tempat, Tgl Lahir : \_\_\_\_\_

Donasi sebelumnya : \_\_\_\_\_

Donasi Selanjutnya : \_\_\_\_\_

Alamat Pengambilan :  Rumah  Kantor

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya,

( \_\_\_\_\_ )

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan kami di kota Anda.

57BA6274



## RUMAH

Dijual murah!! Rumah tipe 35 sdh renovasi, di Perum Alam Mojosari, Lt 94, PDAM, Carport, Istrk 900W, 3 kmr tdr, dpur, 1 kmr mndi, R.kluarga, R.Tamu, Gudng, dkt jln Raya, Mnghdp Tmr, Sertifikat (SHGB), IMB, AJB, hrg 160jt. Telp.:082143781765/85731990562

Dijual rumah

Lokasi sda kota, dkt tol sda, dkt fsilitas umum luas 36/90 m2 ( 2km, 2kt ) hrg 360 juta ( nego ) lokasi kahuripan nirwana. Hub : 081230964822

## PENDIDIKAN

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016 108

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

Sekolah tinggi teknik gempol menerima mahasiswa/i baru th ajaran 2018/2019 S1 jurusan teknik mesin dan D3 Manajemen Informatika. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Gempol menerima mahasiswa/i baru S1 Manajemen dan akuntansi. Kelas karyawan maupun reguler Formulir bisa diambil dengan menghubungi WA 0856 4941 3033

## MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883 ) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

Jual ayam madu Frozen homemade, tinggal goreng/pnggang, gurih,manis dan brtekstur dging lmbut, brkualitas, halal, dan tnp bhn pngawet. Harganya trjangkau Hub. 08179314685 /08113014293

## KESEHATAN

Melayani pembelian ecer utk: MADU AZ ZIKRA ( madu super & madu hitam pahit) harga @ Rp 100.000, utk menjaga stamina /pengobatan berkala beberapa penyakit. Gratis ongkir utk login di shopee. WA : 082139113908

Hampir dipastikan (seca medis) semua penyakit disebabkan akibat kkurangan mineral.sprt yg kita ketahui, air zam-zam mmiliki mineral yg sangat tinggi jk dbndingkn dgn air mineral yg lain, ingin mnjdikn air minum sehari" anda mrujuk ke air zam-zam? kami ada solusinya. Hub : 081233150588 (Bp Senawi) Jual Grosir dan eceran kaos anak karakter muslim, wozles, zahra, kiddos & setelan muslim kualitas bagus harga murah. Wa : 081331166275

## PAKAIAN

Jual Ayunan Bayi sdrhna bergmbr, ready stock (baru). WA : 08566641112/081331369883

Naylah Shop

menjual brbgal mcm busana muslim bermerk untuk anak" dan dwasa (cwo/cwe) bs grosir & eceran, kami sdg mmbthkn rseller untuk dpt diskon trbaik,

Hub: 08508150489(call/sms), 08123506086 (WA)

## JASA

Melayani pmbuatan : Brosur, majalah, kalender, papperbag, sgala sablon, tas spanbond, & tas bahan lainnya. Harga trmurah krn lngsng dr produksi. Hub : 081217856577

Perusahaan kami mmbtuhkn mnyak goreng bekas(jelantah) sbg bhn baku Biodiesel(Biosolar/Dexlite). Orientasi export ke Inggris & Belanda. Melayani pmbelian dim skala kecil/bsr, hrg dr Rp3.000/kg-Rp5.000/kg. Hub. 087853261369/085655388369 (UD.Surya Citra Pratama)

Gratis foto Prewedd, Hub. Visual.co.id-08575503164000

Jasa sedot WC

WC penuh dan mampet, limbah lainnya, silahkan call/WA: 085645676144/081232942193

1.Halaman JOIN :

<http://www.hpa-network.com/page/join/asih>

2.Toko Online : <http://www.onlinestorehpa.com/asih>

3.Peluang Bisnis Dropship :

<http://www.onlinestorehpa.com/page/dropship/asih>

Hub WA : 085853599991

Sewa mobil murah. (Avanza,Xenia,Ertiga, Mobilio, dll. Hub.RODAEMPAT.co.id-08563164000



1128

**Muhammad Rayyan Al Fatih**

TTL : Gresik, 9 Desember 2016

Ortu : Juwadi & Prisanthy Tiarafanny

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asyari, Gresik

Harapan : Jadi anak Sholih kebanggaan orang tua & berguna bagi agama bangsa & negara



1129

**Amira Fakhira Lubis**

TTL : Medan, 23 Juli 2011



1130

**Alesha Fadhila Lubis**

TTL : Pematang Siantar, 19 April 2015

Ortu : Andri Faizal Lubis & Astri Nurhayati Zulkifli

Alamat : Pematang Siantar, Sumatera Utara



1131

**Khansaa Azmii Kaamiliyya**

TTL : 1 Juli 2011

1132

**Rajendra Akmal Faris**

TTL : 28 Juni 2016

Ortu : Ambar Kusumawati

Harapan : Semoga menjadi anak yang Sholehah dan Sholeh, Aamiin

**Ayra Fitri Nurhaliza Hermansyah**

TTL : Surabaya, 24 Juli 2017

Ortu : Juni Astutik & Herman

Harapan : Semoga menjadi anak yang solehah berbakti kepada orang tua berguna bagi agama nusa dan bangsa

1133



# Ta'ziyah

Nama : Sumarno - 182787  
Wafat : 29 Januari 2018  
Alamat : Desa Gelung, Paron, Ngawi

Nama : H. Sutrisno  
Wafat : Senin 5 Februari 2018  
Jam 21.15 WIB  
Usia : 64 tahun

Nama : Judy Erlihanto  
Wafat : Surabaya, 18 Januari 2018  
Usia : 47 tahun  
Alamat : Gubeng Kertajaya, Surabaya

Nama : Suji Wartini (243571)  
Wafat : 1 Maret 2018  
Alamat : Sumbermulyo Senduro Lumajang

Nama : Soedarsono (suami Siti Mukminatun)  
No. Id : 238928 & 239290  
Wafat : Surabaya, 21 Mei 2017  
Alamat : Jl. Kahuripan

Nama : Ida Andriani  
Lahir : 20 Mei 1974  
Wafat : 6 Maret 2018  
Alamat : Jl. Prona Jaya Surabaya  
Semoga khusnul khatimah amiin

Nama : Virdaus Abdullah (28 tahun)  
No. Id : 260910  
Wafat : Surabaya, 11 Februari 2018  
Alamat : Ploso

Nama : H. Sudarto H.K (479934)  
Wafat : Kamis, 15 maret 2018  
Alamat : Sukosari Kunir Lumajang

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَأَعْفِ عَنْهُمْ وَجَعَلِ الْجَنَّةَ مَثْوَاهُمْ



Ramadhan segera tiba  
Yuk... tingkatkan ibadah kita

"Jika telah datang bulan Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka,  
pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu"  
(HR. Bukhari Muslim)



INFAQ RUTIN  
**SERBA  
SERBU**  
SERBA SERATUS RIBU

# RUTIN INFAQNYA TAK TERPUTUS PAHALANYA

**INFAQ  
MASJID  
MAKMUR**

INFAQ MASJID MAKMUR meliputi :

- Pembangunan dan Renovasi Masjid
- Kegiatan pemakmuran masjid (GSB, Kajian Rutin, Bersih-bersih Masjid, dll)
- Diklat Imam, Takmir, Remas, Marbot
- Pemberdayaan Jamaah dan Dhuafa.

Dari Utsman bin Affan -radhiyallahu'anhu- dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang membangun masjid ikhlas karena Allah maka Allah akan membangunkan baginya yang serupa dengannya di surga." (HR. Muslim)

**INFAQ  
AL QURAN**

Ayo kuatkan Para Penjaga Al Qur'an (PPQ) dan turut melestarikan Al Qur'an

(Muallaf, Penghafal Al Qur'an, Penyeru Al Qur'an, Pembelajar Al Qur'an, Santri pesantren, Siswa Sekolah dll.)

"Barangsiapa membaca satu HURUF dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." (HR. at Tirmidziy)

**INFAQ  
HUSNUL  
KHOTIMAH**

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda :

Barang siapa yang menyakikan jenazah hingga ikut menyakikannya maka baginya pahala satu arath, dan barang siapa yang menyakikan jenazah hingga ikut menguburkannya maka baginya pahala dua qirath. Ditanyakan kepada beliau: Apa yang dimaksud dengan dua qirath? Beliau menjawab: Seperti dua gunung yang besar.

INFAQ HUSNUL KHOTIMAH meliputi :

- KIT perlengkapan Jenazah
- Layanan dan Perawatan Jenazah
- Kereta Jenazah

**INFAQ  
MUKENA &  
JILBAB**

Menyelamatkan muslimah, remaja putri dhuafa dan muallaf yang kesulitan berhijab

Hal Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka", Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Al Ahzab : 59

## REKENING

**BNI**  
SYARIAH

0999.9000.27 (Kode Bank 009)

**mandiri**  
syariah

700.116.2677 (Kode Bank 451)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi transfer : **INFAQ RUTIN#NAMA#JENIS DONASI#NOMINAL + ANGKA UNIK**

(081 Masjid Makmur)(082 Wakaf Al Quran)(083 Husnul Khotimah)(084 infaq mukena dan Jilbab)

: Infaq Rutin#Basuki#Masjid Makmur#100.081

Contoh Kirim ke : Surabaya ☎ 081 333 093 725-081 615 44 5556 Gresik ☎ 0822 4439 1707 Sidoarjo ☎ 081 239 608 533 Lumajang ☎ 0823 235 87000 Banyuwangi ☎ 0858 5425 3728 Yogyakarta ☎ 0823 2777 7475

www.ydsf.org

@ydsfku

ydsfku

www.ydsf.org/ayodonasi

**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial Al Falah

Lembaga Amil Zakat Nasional  
SK. Kemenag No 524 Tahun 2016



Bersiaplah menyambut kemuliaannya

# RAMADHAN

menebar kebahagiaan

Melaksanakan Tarhib Ramadhan

Persiapan Fisik dan Kesehatan

Persiapan Finansial untuk memperbanyak Infaq dan Sedekah

## AHLAN WASAHLAN YAA RAMADHAN...

Mari bersama berbagi kebahagiaan melalui **10.000** paket takjil keliling, **10.000** paket buka puasa, **1.000** bingkisan dhuafa, **5.000** paket sahur, wakaf **2.000** Alquran, dan santunan **2.000** guru Alquran serta sekolah madrasah.

### PROGRAM RAMADHAN BERBAGI 1439 H/2018

<b>TAKJIL</b>	<b>RP. 10.000</b>	<b>CINTA GURU AL-QUR'AN</b>	<b>RP. 50.000</b>
<b>BUKA PUASA</b>	<b>RP. 20.000</b>	<b>SEDEKAH KURMA</b>	<b>RP. 50.000</b>
<b>SAHUR</b>	<b>RP. 20.000</b>	<b>WAKAF MASJID MAKMUR</b>	<b>RP. 100.000</b>
<b>INFAQ RAMADHAN</b>	<b>RP. 20.000</b>	<b>WAKAF AL QURAN 2IN1</b>	<b>RP. 150.000</b>
<b>INFAQ YATIM</b>	<b>RP. 30.000</b>	<b>BINGKISAN DHUFAA</b>	<b>RP. 150.000</b>

#### Rekening Zakat

Bank Mandiri Syariah **700.116.2677** (kode bank 451) | BNI Syariah **0999.9000.27** (kode bank 009) |  
Bank Mandiri **142.0007.706.533** (kode bank 008)  
An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

#### Layanan Jemput Zakat

Surabaya 031 505 66 50/54, Sidoarjo 031 997 08 149, Gresik 031 398 0435, Lumajang 0334 879 5932, Banyuwangi 0333 414 883 - Genteng 0333 844 654, Yogyakarta 0274 287 0705

#### Layanan cepat donasi

Surabaya ☎ 081 333 093 725-081 615 44 5556 Gresik ☎ 0822 4439 1707 Sidoarjo ☎ 081 239 608 533 Lumajang ☎ 0823 235 87000  
Banyuwangi ☎ 0858 5425 3728 Yogyakarta ☎ 0823 2777 7475

#### Konfirmasi Transfer: Nama#jenis donasi#nama bank#nominal+angka unik (39)

Contoh: Ainur Rohmah#Zakat Maal#BNI Syariah#5.000.039

Kirim ke nomer whatsapp yang tertera.

#### Manfaatkan juga kemudahan berzakat, infaq, dan sedekah melalui gerai-gerai kami:

**Gerai Surabaya:** Matahari Tunjungan Plaza, Matahari Delta Plaza, Darmo Trade Center, Giant Rajawali, Lawangagung Gayungsari, Lawangagung Nyamplungan, Lottemart Karangpilang, Kampung Ramadhan JatimExpo  
**Gerai Sidoarjo:** Giant Pondok Candra, Lottemart Pepelegi **Gerai Gresik:** UD. Sarikat Jaya dan TANGS  
**Gerai Banyuwangi:** Hardy's Mall dan Ramayana